

**PENGARUH TATA KELOLA DAN TRANSPARANSI TERHADAP
KINERJA BADAN USAHA MILIK GAMPONG (BUMG) DI GAMPONG
LHEU BLANG ACEH BESAR KECAMATAN DARUL IMARAH
KABUPATEN ACEH BESAR PROVINSI ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH:

**JULIEN AS'ARI
NPM : 2202120041**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2026**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 - 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 24 Februari 2026

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

JULIEN AS'ARI
NPM: 2202120040

Dengan judul:

**PENGARUH TATA KELOLA DAN TRANSPARANSI TERHADAP KINERJA
BADAN USAHA MILK GAMPONG (BUMG) GAMPONG LHEU BLANG
KECAMATAN DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR PROVINSI ACEH**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat – syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan:

Plt. Ketua Program Studi
Manajemen

Syamsidar, S.E., M.Si., Ak.CA.
NIK. 19730921 199901 2 001

Pembimbing I

Syamsidar, S.E., M.Si., Ak.CA.
NIK. 19730921 199901 2 001

Pembimbing II

Syahrul Maulidi, S.E., M.Si.
NIK. 19750331 202107 1001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Syamsidar, S.E., M.M.
NIK. 19820911 201306 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 - 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 24 Februari 2026

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

JULIEN AS'ARI
NPM: 2202120040

Dengan judul:

**PENGARUH TATA KELOLA DAN TRANSPARANSI TERHADAP KINERJA
BADAN USAHA MILK GAMPONG (BUMG) GAMPONG LHEU BLANG
KECAMATAN DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR PROVINSI ACEH**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 02 Februari 2026.

Menyetujui / Mengesahkan:
Komisi Ujian

Ketua

Syamsidar, S.E., M.Si., Ak.CA.
NIK. 19730921 199901 2 001

Sekretaris

Syahrul Maulidi, S.E., M.Si
NIK. 19750331 202107 1 001

Anggota

Dr. Marlizar, S.E., M.M.
NIK. 19820911 201306 1 001

Anggota

Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAN PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH – SINGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 24 Februari 2026
Yang Menyatakan,



JULIEN AS'ARI
NPM: 2202120040

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **JULIEN AS'ARI**

NPM : 2202120040

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARUH TATA KELOLA DAN TRANSPARANSI TERHADAP KINERJA
BADAN USAHA MILK GAMPONG (BUMG) GAMPONG LHEU BLANG
KECAMATAN DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR PROVINSI ACEH**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 24 Februari 2026

Banda Aceh, 24 Februari 2026
Yang Menyatakan,



JULIEN AS'ARI
NPM: 2202120040

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang mana dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis telah menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Tata Kelola dan Transparansi Terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Gampong Lheu Blang Kacamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh”. Shalawat dan salam kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah mengantarkan umatnya kealam berakhlak dan berilmu pengetahuan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan berupa bimbingan, arahan serta motivasi-motivasi, oleh karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya terutama kepada:

1. Kedua orang tua ayahanda As'ari dan ibunda Khuzaimah yang sangat penulis cintai. Tanpa kasih sayang, pengorbanan dan doa yang tiada henti dari mereka penulis tidak mungkin sampai diposisi ini dan bertahan sampai sejauh ini.
2. Saudara kandung penulis Shinta Maulidia, Pamela dan Julian As'ari yang telah memberi dukungan dan pengertiannya selama proses pengerjaan skripsi ini.
3. Kedua ponakan tercinta Aisha Qanita dan M. Zaiyan malik yang telah menjadi penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Alam Nur, M.A selaku Rektor Muhammadiyah Aceh.

5. Bapak Dr. Marlizar, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
6. Ibu Syamsidar., S.E., M.Si., Ak,CA selaku Plt. Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
7. Ibu Syamsidar, S.E., M.Si., Ak. CA selaku Pembimbing I dan Bapak Syahrul Maulidi, S.E., M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing, serta memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, khususnya staf pengajar pada Jurusan Manajemen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan yang selalu kebersamai dalam proses skripsi ini, saling menguatkan, dan berbagi tawa serta air mata.
10. Terakhir, Terima kasih kepada diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri sendiri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah menentukan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan semaksimal mungkin.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis menyerahkan segalanya. Semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak mendapat balasan dan dijadikan sebagai amal ibadah. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, Januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Ruang lingkup Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	13
2.1. Landasan Teoritis	13
2.1.1. Kinerja Badan Usaha Milik Gampong.....	13
2.1.1.1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja BUMG : 14	
2.1.1.2 Indikator kinerja BUMG:	15
2.1.2 Tata Kelola	17
2.1.2.1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tata Kelola:	18
2.1.2.2. Indikator Tata Kelola:.....	19
2.1.3. Transparansi.....	20
2.1.3.1. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Transparansi:..	22
2.1.3.2. Indikator transparansi:	23
2.2. Penelitian Sebelumnya	23
2.3. Kerangka Pemikiran.....	28
2.4. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Desain Penelitian.....	30
3.1.1. Tujuan Penelitian	30
3.1.2. Jenis Penelitian	30
3.1.3 Horizon Waktu.....	30
3.1.4. Unit Analisis	31

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.3. Sumber dan Teknik Penumpukan Data	32
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	34
3.5. Teknik Analisis Data.....	36
3.6. Pengujian Data	37
3.6.1. Pengujian Validitas	37
3.6.2. Uji Reliabilitas	38
3.6.3. Pengujian Asumsi Klasik	38
3.6.4. Uji Multikolinearitas	39
3.7. Pengujian Hipotesis	39
3.7.1. Uji Parsial (Uji T)	40
3.7.1. Uji Simultan (Uji F).....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Gambaran Umum Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Gampong Lheu Blang.....	42
4.2. karakteristik Responden.....	43
4.2.1. karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	44
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .	45
4.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	45
4.2.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	46
4.3. Hasil Pengujian Data.....	47
4.3.1. Uji Validitas Instrumen.....	47
4.3.2. Uji Reabilitas Instrumen	48
4.3.3. Uji Asumsi Klasik	49
4.3.3.1 Hasil Uji Normalitas	49
4.3.3.2. Hasil Uji Multikolinieritas.....	50
4.3.3.3. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	51
4.4. Analisis Deskriptif	53
4.4.1. Variabel Tata Kelola	53
4.4.2. Variabel Transparansi	54
4.4.3. Variabel Kinerja	55

4.5. Pembahasan.....	56
4.5.1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	56
4.5.2. Koefisien Korelasi dan Determinasi	58
4.5.3. Pembuktian Hipotesis	59
4.5.4. Hasil Wawancara	63
4.5.4.1. Informan Penelitian	63
4.5.4.2. Hasil Wawancara Terkait Tata Kelola BUMG	63
4.5.4.3 Hasil Wawancara Terkait Transparansi.....	64
4.5.4.4. Hasil Wawancara Terkait Kinerja BUMG	65
4.5.5. Implikasi Penelitian	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya	26
Tabel 3. 1 Horizon Waktu Penelitian.....	31
Tabel 3. 2 Distribusi Populasi Penelitian Berdasarkan Jabatan	32
Tabel 3. 3 Skala Likert	33
Tabel 3. 4 Defini Operasional Variabel	34
Tabel 4. 1 Distribusi Responden	43
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	44
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	45
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	45
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reabilitas	48
Tabel 4. 9 Nilai Variance Inflation Factor (VIF) Masing-Masing Variabel Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4. 10	53
Tabel 4. 11 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Transparansi	54
Tabel 4. 12 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kinerja BUMG	56
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	57
Tabel 4. 14 Tabel Model Summary.....	58
Tabel 4. 15 Hasil Uji t (parsial)	60
Tabel 4. 16 Analysis Of Variance (ANOVA)	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 4. 1 Normal Probability Plot Hasil Pengujian Normalitas Data.....	50
Gambar 4. 2 Grafik Scatterplot Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	76
Lampiran 2 Karakteristik Responden.....	80
Lampiran 3 Frequency Karakteristik Responden.....	81
Lampiran 4 Frequency Tata Kelola (X1)	83
Lampiran 5 Frequency Transparansi (X2)	85
Lampiran 6 Frekuensi Kinerja BUMG (Y)	87
Lampiran 7 Reability dan Validitas Kinerja BUMG (Y)	89
Lampiran 8 Reability dan Validitas Tata Kelola (X1)	90
Lampiran 9 Reability dan Validitas Tranaparansi (X2)	91
Lampiran 10 Regresion	92
Lampiran 11 Nilai F Tabel Pada Tingkat Keyakinan 95%	95
Lampiran 12 NILAI T TABEL	96
Lampiran 13 Nilai-Nilai r Product Moment Pada Keyakinan 95%	97

**PENGARUH TATA KELOLA DAN TRANSPARANSI TERHADAP
KINERJA BADAN USAHA MILIK GAMPONG (BUMG) DI GAMPONG
LHEU BLANG ACEH BESAR KECAMATAN DARUL IMARAH
KABUPATEN ACEH BESAR PROVINSI ACEH**

JULIEN AS'ARI
NPM : 2202120041

Pembimbing I : Syamsidar, S.E., M.Si., Ak. CA

Pembimbing II : Syahrul Maulidi, S.E., M.Si

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) berperan penting dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat gampong. Keberhasilan BUMG sangat dipengaruhi oleh penerapan tata kelola dan transparansi yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata kelola dan transparansi terhadap kinerja Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Gampong Lheu Blang, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada 30 responden yang terdiri dari perangkat gampong dan pengurus BUMG. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tata Kelola tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja BUMG namun Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUMG. Tata Kelola dan Transparansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja BUMG gampong Lheu Blang.

Kata Kunci: *Tata Kelola, Transparansi, Kinerja BUMG*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pemerataan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan aspek penting dalam mewujudkan pembangunan desa yang berkelanjutan. Pemerintah Indonesia telah berupaya memperkuat perekonomian desa melalui berbagai kebijakan, salah satunya dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai instrumen strategis dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat. Berdasarkan (Undang-undang No. 6 Tahun, 2014) tentang desa, desa diberikan kewenangan yang luas untuk mengatur dan mengelola urusannya sendiri berdasarkan asas rekognisi dan subsidiaritas. Hal ini menjadikan desa sebagai subjek sekaligus pelaku pembangunan, bukan lagi sekadar objek kebijakan pembangunan dari pemerintah pusat.

BUMDes dibentuk dengan tujuan utama untuk meningkatkan pendapatan asli desa (PAD), memperkuat ekonomi lokal, membuka lapangan kerja, serta mendukung pemberdayaan masyarakat desa. Melalui lembaga ini, desa diharapkan mampu mengelola potensi dan aset yang dimilikinya secara produktif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Slogan “*Desa Membangun dan Membangun Desa*” mencerminkan semangat bahwa pembangunan nasional berawal dari penguatan ekonomi desa.

Untuk mendukung hal tersebut, pemerintah pusat maupun daerah telah mengalokasikan berbagai sumber dana kepada desa melalui APBN, APBD, bantuan provinsi, hibah, serta dana dari pihak ketiga lainnya. Dana tersebut diperuntukkan bagi kegiatan pemerintahan, pembangunan, pembinaan

masyarakat, dan pemberdayaan ekonomi desa. Namun, pengelolaan berbagai sumber dana tersebut menuntut adanya sistem manajemen yang efektif, efisien, akuntabel, dan transparan, agar tujuan pembangunan desa dapat tercapai secara optimal. Dalam konteks inilah BUMDes menjadi sarana strategis dalam pengelolaan usaha ekonomi desa yang berorientasi pada keuntungan (*profit*) sekaligus memiliki tanggung jawab sosial (*social responsibility*) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Secara normatif, BUMDes merupakan badan hukum yang dibentuk oleh desa atau antar-desa untuk mengelola usaha, mengoptimalkan aset, mengembangkan investasi, serta menyediakan layanan jasa bagi masyarakat. Tujuan pendiriannya adalah untuk menggerakkan perekonomian desa melalui pengelolaan potensi lokal dan aset desa secara berkelanjutan. Dengan adanya BUMG, diharapkan dapat meningkatkan PAD, memperkuat daya saing ekonomi desa, serta menjadi wadah pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal.

Pengelolaan BUMG dapat berjalan dengan baik apabila penerapan prindis tata Kelola yang baik seperti partisipasi, transparansi, akuntabilitas, dan berkelanjutan dapat memperbaiki kualitas pelayan, meningkatkan keuntungan usaha, serta mendukung kelangsungan BUMG secara menyeluruh. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan tata kelola yang profesional di BUMG berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja, sedangkan lemahnya implementasi tata kelola justru dapat menghambat pencapaian kinerja tersebut (Darmaileny et al., 2022). Selain sebagai bentuk pertanggungjawaban, Tata Kelola yang baik juga berperan penting dalam meningkatkan daya saing

organisasi (Puspita et al., 2020). BUMG harus dikelola secara optimal agar tujuan pemerintah dan masyarakat dapat tercapai. Kinerja BUMG juga perlu diukur secara jelas, sehingga diperlukan laporan keuangan yang andal sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja serta sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan. Penerapan prinsip Tata Kelola yang baik mencakup transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

Prinsip akuntabilitas menurut pengelola BUMG untuk mempertanggungjawabkan setiap kebijakan, pengelolaan keuangan, serta hasil kegiatan usaha secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pemerintah gampong dan Masyarakat. Responsibilitas mencerminkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta tanggung jawab sosial BUMG dalam mendukung kesejahteraan Masyarakat gampong. Prinsip independensi menekankan bahwa pengelolaan BUMG harus dilakukan secara profesional, bebas dari konflik kepentingan, tekanan pihak tertentu, maupun intervensi yang dapat mengganggu objektivitas pengambilan Keputusan. Sementara itu, prinsip kewajaran mengharuskan adanya perlakuan yang adil dan setara terhadap seluruh pemangku kepentingan termasuk pemerintah gampong, pengurus, dan Masyarakat. Penerapan keempat prinsip tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas tata kelola BUMG, meminimalkan risiko penyimpangan, serta mendorong peningkatan kinerja BUMG secara berkelanjutan. Selain itu, sebagai sistem yang mengatur dan mengendalikan lembaga, penerapan Tata Kelola yang baik dapat memberikan nilai tambah (*value added*) serta menjamin keberlanjutan organisasi. Tujuan utama tata kelola adalah untuk mewujudkan pengelolaan keuangan

BUMG yang efisien, efektif, akuntabel, dan transparan. (Erlina & Sirojuzilam, 2020).

Selain Tata Kelola, Transparansi juga menjadi faktor penting dalam menciptakan pengelolaan BUMG yang terpercaya. Transparansi berperan penting sebagai faktor utama dalam menyediakan informasi yang terbuka bagi masyarakat, memperkuat kepercayaan publik, serta mengurangi potensi terjadinya korupsi dalam pengelolaan dana maupun usaha desa. Melalui transparansi, masyarakat dapat dengan mudah memperoleh dan memahami informasi terkait pengelolaan dana, sehingga mendorong meningkatnya dukungan serta partisipasi mereka dalam kegiatan desa. (Rosemalia Pilar & Wahidahwati, 2023).

Aspek transparansi dalam BUMG juga erat kaitannya dengan panyajian laporan modal, laba, program usaha, serta hasil. Transparansi tidak hanya sebatas keterbukaan informasi, tetapi juga menyangkut bagaimana BUMG menyajikan data keuangan dan capaian usaha secara jelas, akurat dan dapat diakses oleh Masyarakat. Modal yang bersumber dari dana desa, penyertaan masarakat, maupun bantuan pihak ketiga harus dicatat dan dilaporkan secara rinci. Keterbukaan dalam pengelolaan modal mencakup informasi mengenai jumlah modal awal, penggunaan mosal dari waktu ke waktu. Hal ini penting agar Masyarakat mengetahui pemanfaatan dana desa untuk mendukung usaha produktif.

Dalam setaip program usaha yang dijalankan BUMG, baik berupa unit jasa, perdagangan, maupun pengelolaan asset desa, harus dipublikasikan secara terbuka. Transparansi mencakup penyampaian informasi mengenai tujuan

program, target capaian, sumber pembiayaan, serta mekanisme pelaksanaan. Hal ini akan meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam mendukung dan mengawasi jalannya program.

Transparansi juga diwujudkan melalui pelaporan hasil kerja, seperti jumlah unit usaha, serta manfaat sosial yang dirasakan Masyarakat. Publikasi hasil kerja melalui papan informasi desa, laporan pertanggungjawaban maupun forum musyawarah gampong akan memperkuat akuntabilitas BUMG sekaligus meningkatkan kepercayaan publik. Dengan keterbukaan laporan keuangan, pengelolaan modal, laba, program usaha, dan hasil kerja, transparansi BUMG tidak hanya menjadi prinsip normative, tetapi juga praktik nyata yang mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat, memperkuat pengawasan, serta mendorong keberlanjutan usaha gampong.

Penerapan Transparansi memberikan jaminan atas hak dan kebebasan setiap individu untuk memperoleh informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan, termasuk kebijakan, proses pengambilan keputusan, pelaksanaannya, serta hasil yang dicapai. Dalam konteks ini, BUMG juga dituntut untuk bersikap Transparan dalam mengelola usaha desa, terutama dalam penyampaian informasi dan pelaporan keuangan yang memuat posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, serta kinerja keuangan. Informasi tersebut penting agar masyarakat desa dapat memahami dan menilai pengelolaan BUMG secara terbuka.

Keberhasilan BUMG juga dapat dilihat dari kinerja yang mampu dicapai oleh BUMG tersebut apakah sesuai dengan tujuan pendiriannya atau tidak. Kinerja BUMG tidak hanya dilihat dari keberhasilan pengelolaan semata, tetapi juga

mencakup beberapa dimensi penting yang saling berkaitan, yaitu kinerja keuangan, kinerja operasional dan kinerja sosial. Ketiga aspek ini menjadi indikator utama dalam menilai sejauh mana BUMG mampu memberikan manfaat nyata bagi gampong dan Masyarakat. Kinerja keuangan menggambarkan kemampuan BUMG dalam mengelola dana dan menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan tercermin dari pertumbuhan pendapatan usaha, efisiensi biaya operasional serta kontribusi terhadap Pendapatan Asli Gampong (PAG). Keuangan yang sehat menjadi dasar keberlanjutan usaha dan pengembangan unit-unit baru. Kinerja menunjukkan efektivitas.

Kinerja Operasioanal menunjukkan efektivitas pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari. Hal ini meliputi pencapaian target usaha, kualitas layanan, pemanfaatan asset gampong, serta kontinuitas operasioanal unit usaha. Kinerja operasioanal yang baik akan meningkatkan kepercayaan Masyarakat terhadap layanan BUMG dan Memperkuat daya saing usaha gampong. Kinerja Sosial menggambarkan kontribusi BUMG terhadap kesejahteraan Masyarakat gampong. Bentuknya antara lain penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan warga, keterlibatan Masyarakat dalam usaha, serta kontribusi tergasap kegiatan sosial gampong. Kinerja sosial menjadi bukti bahwa BUMG tidak hanya berorientasi pada keuntungan , tatapi juga memiliki tanggungjawab sosial dalam meningkatkan kualitas hidup Masyarakat. Dengan memperhatikan ketiga demensi tersebut, kinerja BUMG dapat dinilai secara lebih komprehensif. Keuangan yang sehat, operasional yang efektif, dan kontribusi sosial yang nyata akan memperkuat

posisi BUMG sebagai motor penggerak ekonomi gampong sekaligus sarana pemerdayaan masyarakat

Keberhasilan kinerja Badan Usaha Gampong (BUMG) dapat diukur dari kemampuan Lembaga memenuhi tujuan pendirian BUMG sebagai tercantum dalam (peraturan pemerintah Nomor 11 Tahun, 2021), ada 5 (lima) point tujuan pendirian BUMG, yaitu: Melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi gampong. Melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat gampong, dan mengelola lumbung pangan gampong. Memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli gampong serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat gampong. Pemanfaatan asset gampong guna menciptakan nilai tambah atas asset gampong. Mengembangkan ekosistem ekonomi digital di gampong.

Aceh memiliki kekhususan dengan penggunaan istilah gampong sebagai pengganti desa, yang dipimpin oleh Keuchik. Berdasarkan (Qanun Provinsi Aceh Nomor 5 Tahun, 2003), istilah gampong wajib digunakan dalam seluruh dokumen, regulasi, administrasi, dan komunikasi resmi pemerintahan. Ketentuan ini merupakan pelaksanaan kekhususan Aceh dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Oleh karena itu, seluruh instansi pemerintahan harus menyesuaikan nomenklatur dari “desa” menjadi “gampong”. Sejalan dengan hal tersebut, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Aceh disebut Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).

Gampong Lheu Blang merupakan salah satu gampong yang ada di mukim lamreung, kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh, dengan luas wilayah Kurang lebih 140 Ha. Gampong Lheu Blang menjadi desa penerima dana desa dari APBN. Salah satu pengalokasian anggaran APBN di gampong Lheu Blang digunakan untuk penyertaan modal BUMG. Dengan 2 (dua) unit usaha yaitu usaha rumah sewa dan jasa pengangkutan sampah.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan pada tanggal 15 oktober 2025 dengan perangkat gampong, pengurus, serta staf BUMG di Gampong Lheu Blang, Hasil wawancara menunjukkan bahwa kinerja BUMG dalam Tata Kelola dan tingkat Transparansi dipengaruhi oleh pola komunikasi internal, kejelasan pembagian tugas, ketersediaan dokumen pendukung, serta mekanisme pelaporan yang digunakan oleh pengurus.

Dari sisi Tata Kelola hasil wawancara menunjukkan bahwa Tata Kelola BUMG Lheu Blang sudah berjalan, namun SDM nya masih belum mendalami tugas pokok dan fungsinya juga administrasi belum Terkelola dengan baik serta dana yang belum mencukupi. Pengambilan keputusan sebagian dilakukan melalui musyawarah, tetapi belum didukung oleh dokumen formal seperti Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ), Rancana Anggaran Biaya (RAB) serta Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART), pedoman kerja, dan sistem pengawasan yang terstruktur. Pembagian tugas antar pengurus telah dilakukan, namun sifatnya masih lisan sehingga pelaksanaannya belum konsisten. Selain itu, pengawasan dari pemerintah desa belum berjalan rutin karena keterbatasan administrasi di tingkat BUMG.

Dalam Transparansi dinilai belum maksimal dalam memberikan informasi kepada Masyarakat baik dalam bentuk dokumen Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) maupun dalam rapat Musyawarah (perencanaan dan pertanggungjawaban). Meskipun pengurus menyusun laporan keuangan, tetapi laporan tersebut belum diumumkan secara rutin kepada masyarakat. Akses masyarakat terhadap informasi usaha BUMG masih terbatas dan hanya diberikan apabila diminta. Tidak adanya media publikasi seperti papan informasi atau laporan rutin menyebabkan masyarakat kurang mengetahui perkembangan usaha BUMG.

Sementara itu, Kinerja BUMG secara umum sudah berjalan, terutama pada unit usaha rumah sewa yang memberikan kontribusi pendapatan. Namun unit jasa pengangkutan sampah menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan SDM, jadwal operasional yang tidak teratur, serta sistem administrasi yang belum rapi. Hal ini berdampak pada stabilitas pendapatan dan kualitas layanan. Meski demikian, masyarakat merasa terbantu dengan adanya layanan sampah, walaupun berharap adanya perbaikan sistem pengelolaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Tata Kelola dan Transparansi Terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Gampong Lheu Blang Aceh Besar”**

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah Penerapan Tata Kelola berpengaruh terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMG) di Gampong Lheu Blang Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar?

2. Apakah Penerapan Transparansi berpengaruh terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMG) di Gampong Lheu Blang Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar?
3. Apakah penerapan Tata Kelola dan Transparansi berpengaruh terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMG) di Gampong Lheu Blang Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bahwa Penerapan Tata Kelola berpengaruh terhadap kinerja badan usaha milik Gampong (BUMG) Di Gampong Lheu Blang Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar
2. Untuk menganalisis bahwa tingkat Transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Di Gampong Lheu Blang Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.
3. Untuk menganalisis bahwa penerapan Tata Kelola dan Tingkat Transparansi berpengaruh terhadap kinerja badan Usaha Milik Desa (BUMG) di Gampong Lheu Blang Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar?

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan Kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Manajemen Keuangan dan Tata Kelola Organisasi Desa. Hasil penelitian ini dapat memperkuat teori-teori yang berkaitan dengan tata Kelola (*Good Governance*) dalam pengelolaan Lembaga ekonomi desa, Transparansi dalam organisasi publik, Hubungan antara tata kelola dan transparansi terhadap

peningkatan kinerja Lembaga seperti BUMDes. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi mahasiswa, peneliti, dan akademis yang tertarik meneliti topik serupa.

2. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi pihak-pihak berikut:

1. Pemerintah Desa, sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan sistem tata Kelola dan transparansi BUMG, sehingga dapat memperbaiki mekanisme pengelolaan dan pelaporan keuangan desa secara lebih akuntabel.
2. Pengurus BUMG, sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja organisasi melalui penerapan prinsip Tata Kelola yang baik dan keterbukaan informasi kepada masyarakat.
3. Masyarakat Gampong Lheu Blang, Agar lebih memahami pentingnya peran transparansi dan tata Kelola yang baik dalam keberhasilan BUMG, serta meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam pengawasan dan pengembangan usaha gampong.
4. Peneliti selanjutnya, dapat menjadi bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian lanjutan mengenai Tata Kelola, Transparansi, dan kinerja Lembaga ekonomi desa di wilayah lain.

1.5. Ruang lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) yang beroperasi di Gampong Lheu Blang, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar. Obyek yang diteliti adalah Tata Kelola (*good governance*) dan

Transparansi sebagai variabel Independen, serta Kinerja BUMG sebagai variabel Dependen.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1. Landasan Teoritis

2.1.1. Kinerja Badan Usaha Milik Gampong

Kinerja adalah hasil dari kombinasi antara ,motivasi dan kemampuan alam menyelesaikan suatu tugas. Seseorang perlu memiliki tingkat kemauan dan kemampuan tertentu agar dapat bekerja secara optimal. Namun kemauan dan keterampilan saja tidak cukup tanpa pemahaman yang jelas mengenai apa yang harus dilakukan dan mengenai apa yang harus dilakukan dan bagaimana melaksakannya. Dengan demikian, kinerja mencerminkan perilaku nyata yang ditunjukkan individu sebagai bentuk pencapaian kerja sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya dalam organisasi.

Dalam peraturan, kinerja Badan Usaha Milik Gampong adalah tingkat keberhasilan BUMG dalam mengelola usaha dan aset desa secara profesional, transparan, dan akuntabel guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta pendapatan asli gampong sesuai dengan tujuan pendiriannya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil dari perpaduan antara motivasi, kemampuan, serta pemahaman yang jelas mengenai tugas dan cara pelaksanaannya. Kinerja tidak hanya mencerminkan kemauan dan keterampilan individu, tetapi juga perilaku nyata dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal. Dalam konteks Badan Usaha Milik Gampong (BUMG), kinerja tercermin dari tingkat keberhasilan dalam mengelola usaha dan aset desa secara profesional, transparan, dan akuntabel. Kinerja BUMG yang baik akan berkontribusi langsung terhadap peningkatan kesejahteraan

masyarakat serta pendapatan asli gampong sesuai dengan tujuan pendiriannya sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

2.1.1.1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja BUMG :

Berdasarkan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa dan peraturan pemerintahan tahun 2021, berikut faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja BUMG:

1. Tata Kelola

Bedasarkan hukum PP no. 11 tahun 2021 pasal 5. Kinerja BUMG sangat dipengaruhi oleh kualitas Tata Kelola yang baik, meliputi pengelolaan yang professional, transparan, akuntabel, partisipatif dan berkelanjutan.

2. Transparansi Pengelolaan

Berdasarkan hukum UU No. 6 tahun 2014 pasal 24 dan PP No. 11 tahun 2021 pasal 9-10. Keterbukaan informasi mengenai keuangan dan kegiatan usaha meningkatkan kepercayaan masyarakat dan ektivitas pengawasan.

3. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Bedasarkan hukum PP No. 11 tahun 2021 pasal 7. Kemampuan, keterampilan, dan pengalaman pengelola menentukan keberhasilan pengelolaan usaha BUMG

4. Modal Dan Dukungan Keuangan

Berdasarkan hukum PP No. 11 tahun 2021 pasal 16-18. Ketersediaan modal yang cukup dan pengelolaan keuangan yang baik memengaruhi kelangsungan dan pengembangan usaha BUMG

5. Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan hukum UU No. 6 tahun 2014 pasal 87 ayat (1) dan PP No. 11 tahun 2021 pasal 3 huruf e. Partisipasi masyarakat legitimasi dan keberlanjutan usaha BUMG

6. Dukungan Pemerintah Desa

Berdasarkan hukum UU No. 6 tahun 2014 pasal 26 dan PP No. 11 tahun 2021 pasal 11. Kebijakan dan pembinaan dari pemerintah gampong sangat menentukan arah dan kinerja BUMG

2.1.1.2 Indikator kinerja BUMG:

Indikator kinerja Badan Usaha Milik Gampong berdasarkan UU No. 6 tahun 2014 dan PP No. 11 tahun 2021:

1. Kinerja Keuangan

Menggambarkan kemampuan BUMG dalam mengelola keuangan dan menghasilkan nilai ekonomi.

- a. Pertumbuhan pendapatan usaha
- b. Tingkat keuntungan (laba/rugi)
- c. Kontribusi terhadap Pendapatan Asli Gampong (PAG)
- d. Efisiensi biaya operasional
- e. Keberlanjutan keuangan usaha

2. Kinerja Operasional

Menunjukkan efektivitas pelaksanaan kegiatan usaha BUMG.

- a. Jumlah perkembangan unit usaha
- b. Tingkat pencapaian target usaha
- c. Kualitas pengelolaan usaha

- d. Pemnfaatan asset gampong
- e. Kontinuitas Operasional usaha

3. Kinerja Tata Kelola (*Good Governance*)

Mengacu pada prinsip pengelolaan BUMG yang baik.

- a. Kejelasan struktur organisasi
- b. Pembagian tugas dan wewenang
- c. Kepatuhan terhadap AD/ART BUMG
- d. Transparansi pengelolaan usaha

4. Kinerja Sosial

Menggambarkan manfaat BUMG bagi masarakat gampong.

- a. Penciptaan lapangan kerja
- b. Peningkatan pendapatan Masyarakat gampong
- c. Keterlibatan Masyarakat dalam usaha
- d. Kontribusi terhadap kesejahteraan sosial

5. Kepatuhan Terhadap Peraturan

Menunjukkan kesesuaian pengelolaan BUMG dengan ketentuan hukum.

- a. Kepatuhan terhadap UU Desa dan PP BUMDes
- b. Kelengkapan laporan pertanggungjawaban
- c. Pelaksanaan Musyawarah gampong
- d. Kepatuhan terhadap kebijakan gampong

2.1.2 Tata Kelola

Tata Kelola (*governance*) adalah suatu sistem, proses, dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan, mengelola, dan mengawasi jalannya suatu organisasi agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Menurut (Sari, 2021) Tata kelola adalah sebuah istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan cara mengelola sebuah organisasi, diawasi, dan dimintai pertanggungjawaban.

Tata Kelola Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) merupakan salah satu faktor utama yang menentukan tingkat keberhasilan kinerja BUMG. Tata kelola yang baik mencerminkan bagaimana BUMG dikelola secara profesional, transparan, akuntabel, partisipatif, dan berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Pasal 5. Pengelolaan BUMG yang profesional ditunjukkan melalui kejelasan struktur organisasi, pembagian tugas dan wewenang pengurus, serta kemampuan pengelola dalam menjalankan usaha sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Profesionalisme ini memungkinkan BUMG menjalankan kegiatan usaha secara efektif dan efisien, sehingga berdampak langsung pada peningkatan pendapatan dan keberlanjutan usaha.

Selain itu, prinsip akuntabilitas dalam tata kelola BUMG menuntut pengurus untuk bertanggung jawab atas setiap keputusan dan hasil pengelolaan usaha. Akuntabilitas yang baik akan mendorong pengelolaan keuangan dan operasional yang lebih tertib, mengurangi risiko penyalahgunaan wewenang, serta meningkatkan kepercayaan pemerintah desa dan masyarakat terhadap BUMG.

Partisipasi masyarakat juga merupakan bagian penting dari tata kelola BUMG. Keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan, pengawasan, maupun kegiatan usaha akan memperkuat legitimasi BUMG sebagai badan usaha milik bersama. Tingginya partisipasi masyarakat berpotensi meningkatkan dukungan terhadap unit usaha BUMG, sehingga berdampak positif pada kinerja sosial dan ekonomi BUMG.

Selanjutnya, tata kelola yang berkelanjutan menekankan bahwa pengelolaan BUMG tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga pada keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Dengan perencanaan yang baik dan pengelolaan yang berorientasi pada keberlanjutan, BUMG dapat mempertahankan kelangsungan usahanya serta terus memberikan kontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik tata kelola BUMG, maka semakin meningkat pula kinerja BUMG, baik dari aspek keuangan, operasional, maupun sosial. Oleh karena itu, tata kelola BUMG menjadi variabel penting yang berpengaruh terhadap kinerja BUMG dalam penelitian ini.

2.1.2.1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tata Kelola:

1. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pengelola

Bedasarkan PP No. 11 tahun 2021 pasal 7. Kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman pengurus BUMG sangat menentukan kualitas Tata Kelola. Pengelolaan yang kompeten akan mampu menjalankan fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan secara professional.

2. Kejelasan Struktur Organisasi dan Pembagian Wewenang

Struktur organisasi yang jelas serta pembagian tugas dan tanggung jawab yang tegas akan menghindarkan tumpang tindih kewenangan dan meningkatkan efektivitas pengelolaan BUMG.

3. Komitmen dan Integritas Pengurus

Integritas pengurus dalam menjalankan tugas secara jujur dan bertanggung jawab berpengaruh besar terhadap akuntabilitas dan kualitas Tata Kelola BUMG.

4. Sistem Pengawasan dan Penguasaan Internal

Pengawasan yang efektif oleh Pemerintah gampong, BPD, dan Masyarakat akan mendorong pengelolaan BUMG dan prinsip Tata Kelola yang baik.

5. Dukungan Pemerintah Desa

Berdasarkan UU No.6 tahun 2014 pasal 26. Kebijakan, pembinaan, dan pengawasan dari Keuchik (Kepala Desa) dan perangkat desa berperan penting dalam memperkuat Tata Kelola BUMG

2.1.2.2. Indikator Tata Kelola:

Indikator Tata Kelola Berdasarkan UU No. 6 tahun 2014 dan PP No. 11 tahun 2021:

1. Kejelasan Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang jelas memudahkan koordinasi, pengambilan keputusan, dan mencegah tumpang tindih pengurus. Dalam konteks BUMG, struktur organisasi yang jelas menjadi dasar penerapan tata kelola yang profesional dan efektif sebagaimana diamanatkan dalam PP No. 11 tahun 2021 pasal 7.

2. Pembagian Tugas dan Wewenang

Pembagian tugas yang tegas meningkatkan efisiensi kerja dan memperkuat tanggung jawab masing-masing pengurus.

3. Profesionalisme pengurus

Kompetensi dan Komitmen pengurus menentukan efektivitas pengelolaan usaha BUMG.

4. Akuntabilitas Pengelolaan

Pertanggungjawaban melalui laporan keuangan dan kinerja kepercayaan dan pengawasan publik

5. Kepatuhan Terhadap Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART)

Ketaatan pada aturan internal memastikan pengelolaan BUMG berjalan sesuai ketentuan

2.1.3. Transparansi

Transparansi merupakan keterbukaan suatu pihak (baik Individu, organisasi, maupun Lembaga) dalam menyampaikan informasi yang relevan, akurat dan mudah diakses terkait dengan organisasi yang tersedia secara mudah dan dapat di akses oleh pihak-pihak yang membutuhkan terutama kepada publik atau pemangku kepentingan (stakeholder). Transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat merupakan prinsip utama good governance yang berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa (Nuryandini., Syamsidar., & Yunina, 2025).

Menurut madismo dalam (Sriwati et al., 2022) menyebut tranparansi diartikan sebagai keterbukaan informasi terkait aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak yang membutuhkan, yaitu masyarakat bedasarkan peraturan Menteri dalam negeri No. 113 Tahun 2014 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah, transparansi merupakan prinsip keterbukaan yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengetahui dan mengakses informasi seluas-luasnya mengenai keuangan daerah.

Transparansi dimaknai sebagai keterbukaan pengelola BUM Desa dalam menyampaikan informasi terkait pengelolaan usaha, khususnya informasi keuangan dan kinerja, kepada Pemerintah Gampong dan masyarakat. Prinsip ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 24 yang menegaskan bahwa penyelenggaraan pemerintahan desa harus dilaksanakan berdasarkan asas transparansi dan akuntabilitas. Ketentuan tersebut dipertegas dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Pasal 9 dan Pasal 10 yang mengatur kewajiban BUM Desa untuk menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban.

Secara normatif, transparansi berfungsi sebagai instrumen pengendalian dalam pengelolaan BUMG. Keterbukaan laporan keuangan dan kegiatan usaha mendorong pengelola untuk bekerja secara lebih tertib, jujur, dan bertanggung jawab. Kondisi ini akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan usaha sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan dan operasional BUMG.

Selain itu, transparansi juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BUMG. Kepercayaan tersebut mendorong partisipasi

masyarakat dalam mendukung dan mengawasi kegiatan usaha BUMG. Dengan demikian, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan konsep tata kelola yang baik, transparansi memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja BUMG baik dari aspek keuangan, operasional, maupun sosial.

2.1.3.1. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Transparansi:

1. Sistem Pelaporan dan Administrasi Keuangan

Berdasarkan hukum PP No. 11 tahun 2021 pasal 9-10. Ketersediaan sistem pencatatan dan pelaporan yang baik akan memudahkan pengelola dalam menyampaika informasi keuangan dan kinerja secara profesional.

2. Kejelasan Struktur Organisasi dan Pembagian Wewenang

Struktur organisasi yang jelas serta pembagian tugas dan tanggung jawab yang tegas akan menghindari tumpang tindih kewenangan dan meningkatkan efektivitas pengelolaan BUMG.

3. Komitemn dan Integritas Pengurus

Integritas pengurus dalam menjalankan tugas secara jujur dan bertanggung jawab berpengaruh besar terhadap akuntabilitas dan kualitas Tata Kelola BUMG.

4. System Pengawasan dan Pengendalian Internal

Pengawasan yang efektif oleh pemerintah gampong, BPG, dan Masyarakat akan mendorong pengelolaan BUMG sesuai akan mendorong pengelolaan BUMG sesuai dengan ketentuan dan prinsip Tata Kelola yang baik.

5. Dukungan Pemerintah Desa

Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 pasal 26. Kebijakan, pembinaan, dan pengawasan dari Keuchik dan perangkat gampong berperan penting dalam memperkuat Tata Kelola BUMG.

2.1.3.2. Indikator transparansi:

Indikator Transparansi berdasarkan hukum Undang-undang No. 6 tahun 2014 dan Peraturan pemerintah No. 11 tahun 2021

1. Keterbukaan Laporan Keuangan

Pengelola BUMG menyajikan laporan keuangan secara terbuka dan dapat diketahui oleh pemerintah gampong serta Masyarakat.

2. Penyampaian laporan Kinerja Secara Rutin

BUMG menyampaikan laporan kegiatan dan capaian usaha secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku

3. Akses Masyarakat Terhadap Informasi BUMG

Masyarakat diberi kemudahan untuk memperoleh informasi terkait pengelolaan dan kegiatan usaha BUMG

4. Publikasi Hasil Kerja

Hasil dan pengembangan usaha BUMG diumumkan melalui media informasi Gampong agar diketahui publik

5. Pelaporan Melalui Musyawarah Gampong

Pengelola BUMG menyampaikan laporan pertanggungjawaban dalam forum musyawarah gampong sebagai bentuk akuntabilitas publik.

2.2. Penelitian Sebelumnya

Penelitian dari (Jurnal & Mea, 2022) dengan judul *“Peran Good Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Bumdes Desa Sidobandung Kecamatan BalenKabupaten Bojonegoro”*. Hasil penelitian menunjukkan Penerapan prinsip transparency, accountability, responsiveness, dan rule of law terbukti menjadi faktor pendukung meningkatnya kinerja BUMDes Sidobandung, sementara prinsip strategy vision masih menjadi kelemahan yang perlu diperbaiki agar kinerja BUMDes dapat berkelanjutan dan lebih terarah di masa depan.

Penelitian dari (Hartati, 2022) dengan judul *“Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Untuk Meningkatkan Ekonomi Desa Suak Puntong Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya Provinsi Aceh”* dengan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) merupakan salah satu organisasi desa sangat berperan penting dalam meningkatkan perekonomian Desa. Dari capaian hasil kinerja bisa disimpulkan bahwa BUMG desa Suak Puntong telah memberikan kontribusi terbaiknya dalam upaya membantu peningkatan pendapatan desa. Seperti pada indikator kualitas, BUMG Desa Suak Puntong sudah dianggap baik, hal ini dikarenakan BUMG telah menjalin kerja sama dengan PLTU Nagan Raya dan usaha milik masyarakat setempat untuk menghasilkan pendapatan desa sehingga pendapatan yang diperoleh dari kerjasama tersebut dapat membantu perekonomian masyarakat kembali.

Penelitian (Darmaileny et al., 2022) berjudul *“Pengaruh Tata Kelola dan Kompetensi Terhadap Kinerja Organisasi Dimediasi Perilaku Inovatif Pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Dalam Wilayah Kabupaten Tanjung*

Jabung Barat”. Hasil penelitiannya menemukan bahwa tata kelola dan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes, baik secara langsung maupun melalui perilaku inovatif sebagai variabel mediasi. Artinya, semakin baik tata kelola dan kompetensi pengurus, semakin tinggi perilaku inovatif yang mendorong peningkatan kinerja BUMDes. Hasil analisis menunjukkan bahwa model penelitian menjelaskan 88,7% variasi kinerja BUMDes, menandakan bahwa penerapan tata kelola yang baik, peningkatan kompetensi, dan perilaku inovatif sangat berperan dalam meningkatkan kinerja organisasi BUMDes di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Penelitian dari (Sriwati et al., 2022) dengan judul *“Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes Syariah Desa Masamba Kecamatan Poso Pesisir belum sepenuhnya menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat masih sederhana dan belum sesuai dengan standar SAK EMKM karena keterbatasan kemampuan pengelola. Dari sisi akuntabilitas, laporan belum menggambarkan posisi keuangan secara menyeluruh, dan dari sisi transparansi, pelaporan belum tepat waktu, akurat, serta belum mudah diakses publik. Secara keseluruhan, penelitian menegaskan perlunya peningkatan kapasitas pengelola dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar agar pengelolaan BUMDes menjadi lebih akuntabel dan transparan.

Penelitian dari (Sofyani et al., 2020) dengan judul *“Implementasi Prinsip - Prinsip Tata Kelola yang Baik dan Perannya terhadap Kinerja Badan Usaha*

Milik Desa (BUMDes)” Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi praktik tata kelola dengan menggunakan prinsip transparansi, responsivitas, profesionalitas, *rule of law*, dan *strategy vision* berperan terhadap kinerja dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Hal ini ditunjukkan dengan tingginya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola di dalam BUMDes dapat menghasilkan BUMDes yang berkinerja baik, sebaliknya rendahnya praktik Tata Kelola pada BUMDes dapat menghambat BUMDes berkinerja secara baik.

Tabel 2. 1
Penelitian Sebelumnya

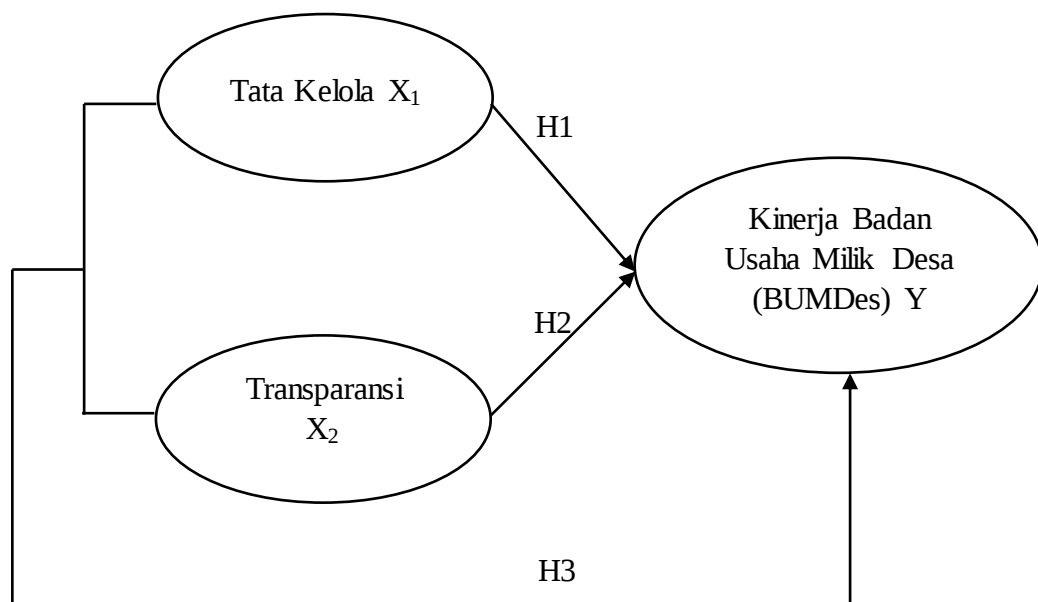
No.	Judul, Nama Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Peran <i>Good Governance</i> Dalam Meningkatkan Kinerja Bumdes Desa Sidobandung Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro (Jurnal & Mea, 2022)	Metode kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan Penerapan prinsip transparency, accountability, responsiveness, dan rule of law terbukti menjadi faktor pendukung meningkatnya kinerja BUMDes Sidobandung, sementara prinsip strategy vision masih menjadi kelemahan yang perlu diperbaiki agar kinerja BUMDes dapat berkelanjutan dan lebih terarah di masa depan.	Persamaan terdapat pada variable Y dan Variabel X_1	Perbedaan terdapat pada metode penelitian dan Lokasi penelitian
2.	Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Untuk Meningkatkan Ekonomi Desa Suak Puntong Kecamatan	Metode Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan kinerja Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Desa Suak Puntong secara umum masih	Persamaan terdapat pada variable Y	Perbedaan terdapat pada tujuan penelitian (fokus pada PADes) dan

No.	Judul, Nama Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya Provinsi Aceh (Hartati, 2022)		tergolong rendah dan belum optimal dalam meningkatkan perekonomian desa. Hal ini ditinjau melalui lima indikator kinerja, yaitu kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian.		lokasi penelitian.
3.	Pengaruh Tata Kelola dan Kompetensi Terhadap Kinerja Organisasi Dimediasi Perilaku Inovatif Pada BUMDes di Kabupaten Tanjung Jabung Barat — Darmaileny et al. (2022)	Metode kuantitatif dengan variabel mediasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola dan kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja melalui perilaku inovatif.	Persamaan terdapat pada variable X_1 dan Variable Y	Perbedaan terdapat pada penambahan variabel kompetensi dan perilaku inovatif serta lokasi penelitian
4.	Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan BUMDes Syariah Desa Masamba — Sriwati et al. (2022)	Metode deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes belum sepenuhnya menerapkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan; laporan belum sesuai SAK EMKM dan sulit diakses publik.	Persamaan terdapat pada variable X_2 dan variable Y	Perbedaan terdapat pada fokus penelitian (pelaporan keuangan) dan lokasi penelitian
5.	Implementasi Prinsip - Prinsip Tata Kelola yang Baik dan Perannya terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	Metode kualitatif dengan penelitian bersifat deskriptif eksploratif.	Hasil penelitian menunjukkan tingginya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola di dalam BUMDes dapat menghasilkan BUMDes yang berkinerja baik, sebaliknya rendahnya praktik Tata Kelola pada BUMDes dapat menghambat BUMDes berkinerja secara baik.	Persamaan terdapat pada variabel X_1 dan variabel Y	Perbedaan terdapat pada metode Penelitian dan focus penelitian terhadap implementasi prinsip-prinsip tata kelola

2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teoritis yang telah diutarakan di atas, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran yang dapat menjelaskan bagaimana penulis ingin meneliti Pengaruh Tata Kelola dan Transparansi Terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Gampong Lheu blang Aceh Besar.

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber : penelitian sebelumnya

2.4. Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian dan kerangka pemikiran maka dapat diremuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 = Tata Kelola berpengaruh terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Gampong Lheu Blang Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

H2 = Transparansi berpengaruh terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Gampong Lheu Blang Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

H3 = Tata Kelola (*Good Governance*) dan Transparansi secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Gampong Lheu Blang Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang dibuat sedemikian rupa untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Desain penelitian Adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjasi valid, objektif, efisien, dan efektif.

3.1.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk membuktikan pengujian antara variabel independen terhadap variable dependen, untuk memperoleh data dan informasi dalam penulisan skripsi ini yaitu mengenai pengaruh tata Kelola dan transparansi terhadap kinerja Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Gampong Lheu Blang.

3.1.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat Kuantitatif Asosiatif (Kausal) karena penelitian ini bertujuan menguji hubungan dan pengaruh antara variabel Tata Kelola dan Transparansi terhadap kinerja BUMG.

3.1.3 Horizon Waktu

Waktu pelaksanaan pada bulan Oktober 2025 berakhir hingga penelitian ini selesai. Dalam penelitian ini horizontal waktu yang digunakan adalah satu titik waktu (*shot study one*), yaitu horizontal waktu yang mengumpulkan data penelitian hanya dalam sekali kumpul.

Tabel 3. 1
Horizon Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan			
		Okt-25	Nov-25	Jan- 26	Feb- 26
1.	Servei Lokasi Penelitian				
2.	Penyusunan Proposal				
3.	Seminar Proposal				
4.	Pelaksanaan Penelitian				
5.	Pengelolaan Data				
6.	Analisis Data				
7.	Sidang				

3.1.4. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian (Priyatno, 2022:45). Dalam pengertian lain, unit analisis dapat diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan komponen yang diteliti. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya (Sarwono, 2022;23). Adapun unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat, pengelola dan staf BUMG yang ada di Gampong Lheu Blang. Individu merupakan unit analisis yang sering digunakan dalam penelitian sosial karena karakteristiknya unik dan beragam.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut (Sugiono, 2022) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perangkat gampong, pengurus, serta staf BUMG yang ada di Gampong Lheu Blang yang berjumlah 30 orang.

Tabel 3. 2
Distribusi Populasi Penelitian Berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Keuchik	1
2.	Sekretaris Desa	1
3.	Kaur Keuangan	1
4.	Kaur Pemerintahan	1
5.	Kaur Umum	1
6.	Kaur Pelayanan	1
7.	Kaur Pemerdayaan	1
8.	Operator	1
9.	Tuha Peut	6
10.	Kepala Dusun	3
11.	Ketua BUMG	1
12.	Pengurus BUMG	9
13.	Staf BUMG	1
14.	Ketua Pemuda	1
15.	Pedamping Desa	1
Jumlah Keseluruhan		30

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama serta memenuhi populasi yang diselidiki. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 19 perangkat gampong, 10 pengurus BUMG, dan 1 staf BUMG. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu teknik penentuan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2022).

3.3. Sumber dan Teknik Penumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian menggunakan Teknik kuesioner. Sedangkan sekunder dikumpulkan dari buku-buku, jurnal, sumber online, hasil-hasil penelitian sebelumnya, dokumen-

dokumen, sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini. Adapun jenis dan sumber data yang digunakan oleh penulis Adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Guna memperkuat hasil penelitian ini maka penulis mengambil data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli yang berupa kuesioner. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2022:142).

Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Skala *Likert* digunakan untuk sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Kuesioner skala model *Likert* 5 poin yang akan menghasilkan data interval, digunakan dalam penelitian ini merujuk pada lima alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Skala Likert

No.	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Arikunto (2022)

2. Data Sekunder

Penulis juga mengumpulkan data sekunder untuk membantu menunjang kualitas penelitian. Data sekunder yang penulis kumpulkan dari sejumlah buku-

buku, jurnal-jurnal, dan sumber bacaan lain yang ada kaitannya dengan pembahasan skripsi

3.4. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiono (2022:58) operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berikut ini akan dijelaskan mengenai variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel kinerja Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dan variabel tata kelola (X_1) dan transparansi (X_2) Seperti terlihat pada tabel 3.3

Tabel 3. 4
Defini Operasional Variabel

Variable	Definisi Variable	Indikator	Skala Likert	Item Pertanyaan
Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Y_1	Dalam konteks Badan Usaha Milik Gampong (BUMG), kinerja tercermin dari tingkat keberhasilan dalam mengelola usaha dan aset desa secara profesional, transparan, dan akuntabel. Kinerja BUMG yang baik akan berkontribusi langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pendapatan asli gampong sesuai dengan tujuan pendiriannya sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 6	1. Kinerja Keuangan 2. Kinerja Operasional 3. Kinerja Tata Kelola (<i>good governance</i>) 4. Kinerja Sosial 5. Kepatuhan Terhadap Peraturan	Skala Likert	5

Variable	Definisi Variable	Indikator	Skala Likert	Item Pertanyaan
	Tahun 2014 tentang Desa.			
Tata Kelola X ₁	Tata Kelola Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) merupakan salah satu faktor utama yang menentukan tingkat keberhasilan kinerja BUMG. Tata kelola yang baik mencerminkan bagaimana BUMG dikelola secara profesional, transparan, akuntabel, partisipatif, dan berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Pasal 5.	1. Kejelasan Struktur Organisasi 2. Pembagian Tugas dan Wewenang 3. Profesionalisme pengurus 4. Akuntabilitas pengelolaan 5. Kepatuhan Terhadap Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART)	Skala Likert	5
Transparansi X ₂	Transparansi merupakan prinsip fundamental dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja BUMG. Transparansi dimaknai sebagai keterbukaan pengelola BUM Desa dalam menyampaikan informasi terkait pengelolaan usaha, khususnya informasi keuangan dan kinerja, kepada Pemerintah	1. Keterbukaan Informasi Lapangan 2. Penyampaian laporan kinerja secara rutin 3. Akses Masyarakat terhadap informasi BUMG 4. Publikasi Hasil Kerja 5. Pelaporan Melalui Musyawarah Gampong	Skala Likert	5

Variable	Definisi Variable	Indikator	Skala Likert	Item Pertanyaan
	Gampong dan masyarakat. Prinsip ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 24 yang menegaskan bahwa penyelenggaraan pemerintahan desa harus dilaksanakan berdasarkan asas transparansi dan akuntabilitas. Ketentuan tersebut dipertegas dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Pasal 9 dan Pasal 10 yang mengatur kewajiban BUM Desa untuk menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban.			

3.5. Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model Regresi Linier Berganda dan diolah dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Packed for service solution*) versi 22. Adapun persamaan model Regresi Linier Berganda dengan penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

X_1 = Tata Kelola

X_2 = Transparansi

a = Konstanta

b_1 - b_2 = Koefisien regresi

e = *Standard error*

3.6. Pengujian Data

Pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas yang bertujuan untuk menguji apakah suatu kuesioner yang dirancang layak atau tidak digunakan sebagai instrumen/alat penelitian. Suatu alat ukur dapat dikatakan layak jika diukur terhadap beberapa subjek yang sama dan diperoleh hasil yang konsisten/sama (Jogiyanto dalam Nasution, 2022:46)

Pengujian data atau uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap unit individu yang berada diluar dari sampel penelitian. Perhitungan statistik hasil pengujian validitas dan reliabilitas ini menggunakan bantuan program Software SPSS.

3.6.1. Pengujian Validitas

Uji validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur dalam mencapai sasaran. Alat pengukuran disebut valid jika hasil pengukurannya tepat, nyata/benar, Priyatno dalam Pratiwi (2022:515). Uji validitas dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antar subjek pada item pertanyaan dengan skor dari hasil kuesioner, yaitu dengan mencari nilai koefisien korelasi (r) dari masing-masing pertanyaan dan dibandingkan nilai kritik tabel korelasi r dengan kriteria Keputusan yaitu:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Jika telah memenuhi syarat, maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut telah memiliki validitas konstruk yang baik. Sementara butir-butir pertanyaan yang tidak valid akan gugur dan dikeluarkan. Setelah semua butir pernyataan dinyatakan valid maka instrumen tersebut layak sebagai kuesioner penelitian.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam Ghazali, 2022:47) dalam Novriani, N. Butir soal yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 .

3.6.3. Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis yang menggunakan analisis regresi linear berganda maka diperlukan pengujian asumsi klasik meliputi:

Uji Normalitas

Menurut Ghazali dalam Ripie (2022:28) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal, maka hasil uji statistik

akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *one sample smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *one sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

3.6.4. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Variable Independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Imam Ghazali, 2022:23). Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dengan melihat nilai Inflation Factor (VIF) dan Tolerance pada model regresi, jika nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0.1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

3.6.5. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain, ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, pada penelitian ini peneliti melakukan Residual Plot. Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu (Imam Ghazali, 2022:23).

3.7. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan pengukuran variabel dalam penelitian ini. Dilanjutkan melakukan pengujian untuk setiap hipotesisnya untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan, dilakukan dengan 2 cara yaitu : uji secara simultan/Bersama-sama dan uji secara parsial.

Kesimpulan langsung diambil dari nilai koefisien regresi masing-masing variabel independen (pengaruh secara parsial) serta koefisien determinasi (pengaruh secara simultan).

3.7.1. Uji Parsial (Uji T)

Uji thitung bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai thitung akan dibandingkan dengan nilai ttabel. Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

Jika nilai thitung $>$ ttabel maka menerima H_a dan menolak H_0

Jika nilai thitung $<$ ttabel maka menolak H_a dan menerima H_0

H_{01} : Tata Kelola tidak berpengaruh pada kinerja Badan Usaha Milik Desa di Desa Lheu Blang

H_{a1} : Tata Kelola berpengaruh terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa di Desa Lheu Blang

H_{02} : Transparansi Tidak berpengaruh terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa di Desa Lheu Blang

H_{a2} : Transparansi berpengaruh terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa di Desa Lheu Blang

3.7.1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F_{hitung} dilakukan untuk melihat secara bersama-sama apakah terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka menerima H_a dan menolak H_o

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka menerima H_o dan menolak H_a

H_o : Tata Kelola dan Transparansi secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa di Desa Lheu Blang

H_a : Tata Kelola dan Transparansi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa di Desa Lheu Blang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Gampong Lheu Blang

Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) merupakan salah satu lembaga usaha milik gampong Lheu Blang yang dibentuk sebagai upaya meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat gampong Lheu Blang. BUMG gampong Lheu Blang memiliki 2 unit usaha yaitu, rumah sewa dan Jasa pengangkutan sampah. Gampong Lheu Blang, merupakan salah satu gampong yang ada di mukim lamreung, kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi, dengan luas wilayah $\pm$ 140 Ha. Dengan jarak ibukota kecamatan $\pm$ 1,5 Km, dengan ibukota Kabupaten $\pm$ 65 Km dan dengan jarak ibukota Provinsi $\pm$ 10 Km. gampo Lheu Blang terbagi menjadi 3 (tiga) dusun; yaitu Dusun Tgk. Syeh, Dusun Keuchik Waki, Dusun Cut Hamzah.

Berbatas langsung dengan sebelah Utara gampong Lamblang Manyang, sebelah Selatan gampong Lamsiteh, sebelah Timur gampong Lamsayeun, dan sebelah Barat gampong Lagang. Penduduk gampong Lheu Blang berjumlah kurang lebih 1.170 orang.

BUMG gampong Lheu Blang menetapkan Visi dan Misi yang mendasari program kinerja BUMG gampong Lheu Blang.

1. Visi

Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat gampong melalui pengelolaan usaha gampong yang berkelanjutan

2. Misi

- a. Meningkatkan Pendapatan Asli Gampong (PAG)
- b. Mengelola usaha gampong secara professional, transparan dan akuntabel
- c. Menciptakan lapangan kerja bagi Masyarakat gampong
- d. Mengoptimalkan potensi dan asset gampong

4.2. karakteristik Responden

Subjek (responden) dalam penelitian ini adalah 19 perangkat gampong Lheu Blang, 10 Pengurus BUMG gampong Lheu Blang dan 1 Staf BUMG gampong Lheu Blang dengan jumlah keseluruhan 30 orang. Karakteristik responden dapat diklasifikasikan atas umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jabatan dan masa kerja.

Tabel 4. 1
Distribusi Responden

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Keuchik	1
2.	Sekretaris Desa	1
3.	Kaur Keuangan	1
4.	Kaur Pemerintahan	1
5.	Kaur Umum	1
6.	Kaur Pelayanan	1
7.	Kaur Pemerdayaan	1
8.	Operator	1
9.	Tuha Peut	6
10.	Kepala Dusun	3
11.	Ketua BUMG	1
12.	Pengurus BUMG	9
13.	Staf BUMG	1
14.	Ketua Pemuda	1
15.	Pedamping Desa	1
Jumlah Keseluruhan		30

4.2.1. karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian dengan 19 perangkat gampong Lheu Blang, 10 Pengurus BUMG gampong Lheu Blang dan 1 Staf BUMG gampong Lheu Blang dengan klasifikasi berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada table berikut ini.

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-Laki	25	83.3
Perempuan	5	16.7
Jumlah	30	100.0

Sumber : Data primer (diolah, 2026)

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 25 orang (83.3%) dan Perempuan 5 orang (16.7%).

4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dari hasil penelitian dengan 19 perangkat gampong Lheu Blang, 10 Pengurus BUMG gampong Lheu Blang dan 1 Staf BUMG gampong Lheu Blang, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar dengan klasifikasi berdasarkan umur ditunjukkan pada table berikut ini.

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Usia	Jumlah Responden	Persentase
20-25	3	10.0
25>	3	10.0
30-39	7	23.3
40-50	6	20.0
>50	11	36.7
Jumlah	30	100.0

Sumber : Data primer (diolah, 2026)

Data dilihat dari tabel diatas bahwa responden dengan usia 20-25 tahun yaitu sebanyak 3 orang (10.0%), usia 25> tahun sebanyak 3 orang (10.0%), usia 30-39

tahun sebanyak 7 orang (23.3%), usia 40-50 tahun sebanyak 6 orang (20.0%), dan yang tertua berusia diatas 50 tahun berjumlah 11 orang (36.7%).

4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Dari hasil penelitian dengan 19 perangkat gampong Lheu Blang, 10 Pengurus BUMG gampong Lheu Blang dan 1 Staf BUMG gampong Lheu Blang, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar dengan klasifikasi berdasarkan Pendidikan Terakhir ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
SMA/Sederajat	25	83.3
Diploma	0	0
S1	5	16.7
S2	0	0
S3	0	0
Jumlah	30	100.0

Sumber : Data primer (diolah, 2026)

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa responden dengan Pendidikan terakhir SMA/Sederajat 25 orang (83.3%) dan S1 5 orang (16.7%).

4.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Dari hasil penelitian dengan 19 perangkat gampong Lheu Blang, 10 Pengurus BUMG gampong Lheu Blang dan 1 Staf BUMG gampong Lheu Blang, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar dengan klasifikasi berdasarkan jabatan ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah Responden	Persentase
Keuchik	1	3.3
Sekretaris Desa	1	3.3
Pengurus BUMG	10	36.7

Jabatan	Jumlah Responden	Persentase
Tuha Peut	5	16.7
Dll	13	40.0
Jumlah	30	100.0

Sumber : Data primer (diolah, 2026)

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa responden dengan Jabatan Keuchik 1 orang (3.3%), Sekretaris desa 1orang (3.3%), Pengurus BUMG berjumlah 10 orang (35.7%), Tuha Peut berjumlah 5 orang (16.7%) , dan Dll berjumlah 13 orang (40.0%).

4.2.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Dari hasil penelitian dengan 19 perangkat gampong Lheu Blang, 10 Pengurus BUMG gampong Lheu Blang dan 1 Staf BUMG gampong Lheu Blang, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar dengan klasifikasi berdasarkan masa kerja ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Responden	Persentase
< 1 Tahun	6	20.0
2-3 Tahun	11	36.7
4 tahun	4	13.3
5 Tahun	5	16.7
> 6 Tahun	4	13.3
Jumlah	30	100.0

Sumber : Data primer (diolah, 2026)

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa responden dengan masa kerja <1 tahun berjumlah 6 orang (20.0%), 2-3 tahun berjumlah 11 orang (36.7%), 4 tahun berjumlah 4 orang (13.3%), 5 tahun berjumlah 5 orang (16.7%) dan > 6 tahun berjumlah 4 orang (13.3%).

4.3. Hasil Pengujian Data

4.3.1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *Corrected Item-Total Correlation* dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan output komputer (lampiran output SPSS) seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki tingkat signifikansi dibawah 5%. Sedangkan jika dilakukan secara manual maka nilai korelasi yang diperoleh masing-masing pernyataan harus dibandingkan dengan nilai kritis korelasi produk moment (*r*-tabel), dimana hasilnya menunjukkan bahwa semua pernyataan mempunyai nilai korelasi diatas nilai kritis 5% yaitu diatas 0,361 (berdasarkan perhitungan dengan program SPSS), sehingga pernyataan-pernyataan tersebut valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas

No item pertanyaan	Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai r-tabel (N=30)	Keterangan
1	A1	0,881	0,361	Valid
2	A2	0,404	0,361	Valid
3	A3	0,504	0,361	Valid
4	A4	0,816	0,361	Valid
5	A5	0,936	0,361	Valid
6	B1	0,857	0,361	Valid
7	B2	0,511	0,361	Valid
8	B3	0,432	0,361	Valid
9	B4	0,822	0,361	Valid
10	B5	0,857	0,361	Valid
11	C1	0,598	0,361	Valid
12	C2	0,557	0,361	Valid
13	C3	0,453	0,361	Valid
14	C4	0,598	0,361	Valid
15	C5	0,453	0,361	Valid

Sumber : Data primer (diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid, sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuisioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan ke penelitian yang lebih mendalam, karena diperoleh nilai validitas lebih besar dari nilai kritis product moment (r -tabel) sebesar 0,361 (berdasarkan perhitungan dengan program SPSS) pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, sehingga instrument data tersebut layak untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut.

4.3.2. Uji Reabilitas Instrumen

Setelah semua butir pertanyaan dinyatakan valid maka uji selanjutnya adalah menguji reliabilitas kuisioner. Untuk menilai reliabilitas atau kehandalan kuesioner yang digunakan, maka dalam penelitian ini digunakan uji reliabilitas berdasarkan *Cronbach's Alpha* yang lazim digunakan untuk pengujian kuesioner dalam penelitian ilmu sosial. Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten juga jika dilakukan secara statistik yaitu dengan menghitung besarnya *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS. Menurut Malhotra (1996) koefisien *Cronbach's Alpha* yang dapat diterima adalah di atas 0,60. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dijelas sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Reabilitas

Nama Variabel	Jumlah Pertanyaan	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Tata Kelola	5	0,858	Reliabel
Transparansi	5	0,739	Reliabel

Sumber : Data primer (diolah, 2026)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa besarnya *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel adalah variabel Tata Kelola diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,859 > 0,60$, dan variabel Transparansi diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,739 > 0,60$). Dengan demikian reliabilitas kedua variabel independen dalam ini dikategorikan handal atau reliabilitas baik sesuai dengan yang disyaratkan oleh Malhotra.

4.3.3. Uji Asumsi Klasik

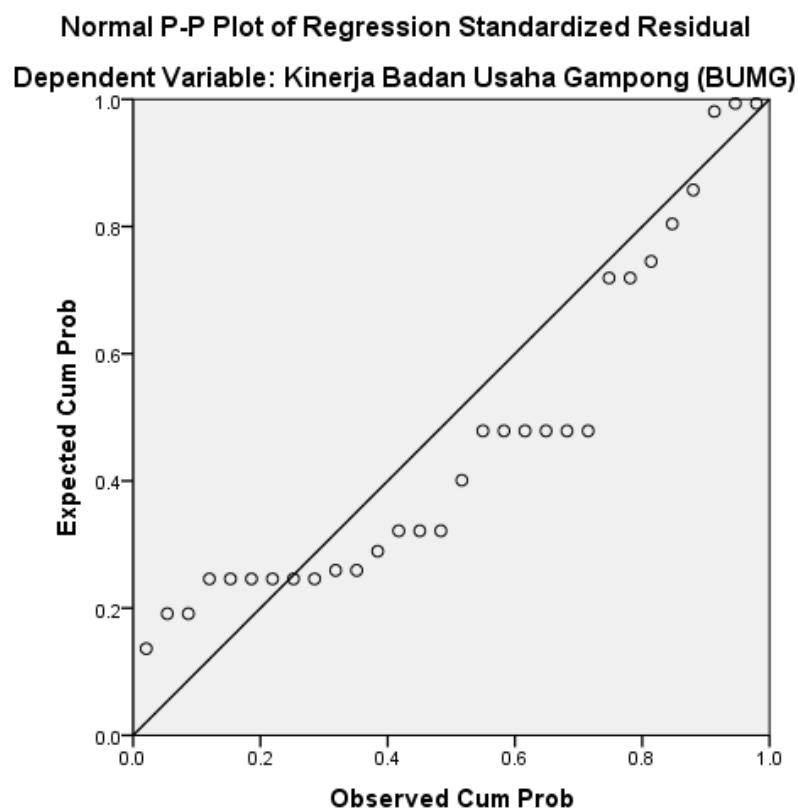
Karena peralatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, diperlukan adanya pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Masing-masing hasil pengujian tersebut dijelaskan dalam sub bab berikut.

4.3.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis grafik normal probability plot. Grafik ini membandingkan distribusi kumulatif data yang sesungguhnya dengan distribusi normal. Jika terlihat sebaran error (berupa dot) masih ada di sekitar garis lurus, maka hal ini menunjukkan model regresi memenuhi asumsi normalitas, atau residu dari model dapat dianggap berdistribusi secara normal. Hal ini berarti apabila garis yang menggambarkan data sesungguhnya tidak mengikuti garis diagonalnya, maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal. Hasil pengolahan data menghasilkan

normal probability plot yang memperlihatkan bahwa garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal seperti terlihat dalam gambar berikut.

Gambar 4. 1
Normal Probability Plot Hasil Pengujian Normalitas Data



Dari gambar di atas dapat dilihat sebaran error (berupa *plot*) masih ada di sekitar garis lurus. Hal ini menunjukkan model regresi memenuhi asumsi normalitas, atau residu dari model dapat dianggap berdistribusi secara normal.

4.3.3.2. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang signifikan antara sesama variabel independen. Regresi linier berganda yang baik mensyaratkan tidak terjadinya gejala multikolinieritas. Pada SPSS, hal ini dapat dideteksi dengan melihat angka VIF (*Variance Inflation Factor*). Santoso (2009:344) menyatakan suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas

jika mempunyai nilai VIF disekitar angka 1. Jika nilai $VIF < 10$, tingkat kolinearitas dapat ditoleransi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel independen yang digunakan dalam model regresi lebih kecil dari 10 Seperti terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. 9
Nilai Variance Inflation Factor (VIF) Masing-Masing Variabel
Hasil Uji Multikonearitas

No.	Variabel	Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
1.	Tata Kelola	0,575	1,739	Non Multikonearitas
2.	Transparansi	0,575	1,739	Non Multikonearitas

Sumber : Data primer (diolah, 2026)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai tolerance masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF masing-masing variabel independen lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat diartikan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

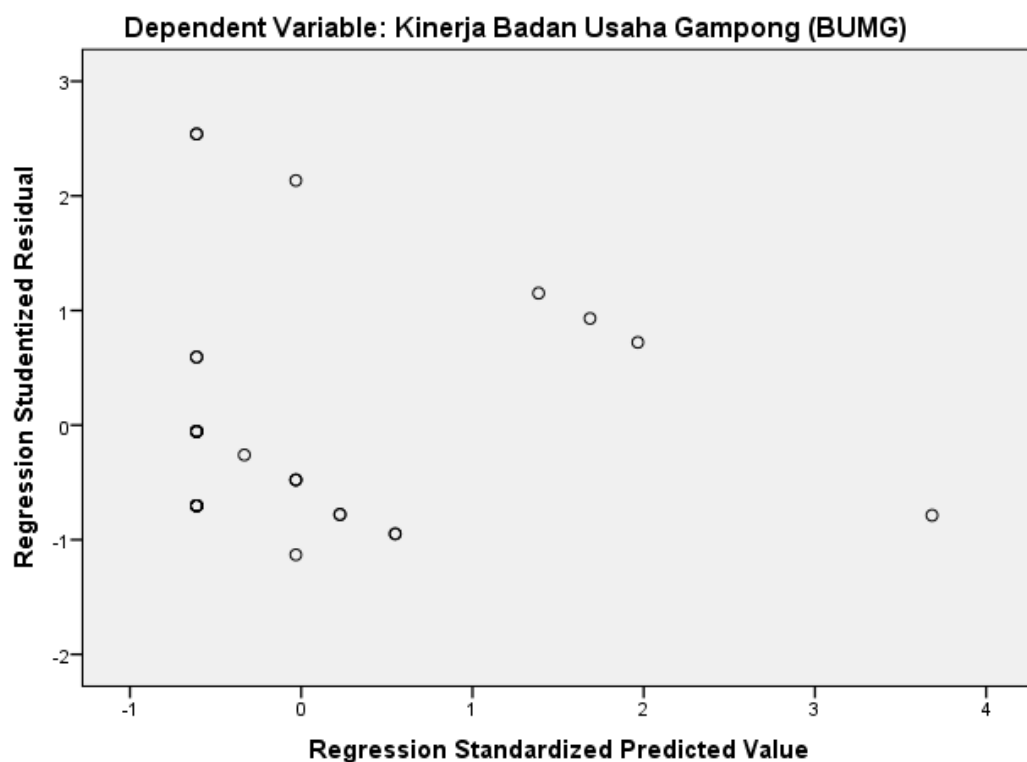
4.3.3.3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat adanya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah

terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengolahan data menunjukkan grafik *scatterplot* seperti terlihat sebagai berikut.

Gambar 4. 2
Grafik Scatterplot Hasil Pengujian Heteroskedastisitas
Scatterplot



Dari gambar di atas terlihat bahwa grafik scatterplot tidak memiliki pola tertentu, misal pola menaik ke kanan atas, atau menurun ke kiri atas, atau pola tertentu lainnya. Hal ini menunjukkan model regresi bebas dari heteroskedastisitas.

4.4. Analisis Deskriptif

4.4.1. Variabel Tata Kelola

Sesuai dengan kuesioner yang telah digunakan dalam pengumpulan data penelitian, variabel Tata Kelola ini diuraikan dalam 5 item pernyataan positif. Indikator yang digunakan meliputi kejelasan struktur organisasi, pembagian tugas dan wewenang, profesionalisme pengurus, akuntabilitas pengelolaan, kepatuhan terhadap Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART). Baik tidaknya Tata Kelola BUMG gampong Lheu Blang Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh dapat dilihat dari tingkat kesetujuan yang responden berikan pada masing-masing pernyataan.

Tabel 4. 10
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Tata Kelola

No.	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Rata-rata
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1.	Setiap pengurus ahli dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya	0	0	0	0	0	0	22	73,3	8	26,7	4,17
2.	Tidak ada tumpang tindih tugas dalam pengelolaan BUMG gampong Lheu Blang	0	0	0	0	0	0	13	43,3	17	56,7	4,03
3.	BUMG gampong Lheu Blang mengedepankan Profesionalisme dalam menjalankan tugas	0	0	0	0	0	0	17	56,7	13	43,3	4,07
4.	Pengurus BUMG gampong Lheu Blang mempertanggungjawabkan pengelolaan usaha kepada pemerintah gampong	0	0	0	0	0	0	22	73,3	8	26,7	4,23

5.	Pengambilan keputusan sesuai dengan aturan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART)	0	0	0	0	0	0	23	76,7	7	23,3	4,17
Rerata												4,134

Secara keseluruhan responden setuju bahwa Tata Kelola pada kinerja Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) gampong Lheu Blang kecamatan Darul Imarah kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor semua item pernyataan yang nilainya mendekati 4,00 yaitu alternatif jawabannya setuju.

4.4.2. Variabel Transparansi

Sesuai dengan kuesioner yang telah digunakan dalam pengumpulan data penelitian, variabel Transparansi ini diuraikan dalam 5 item pernyataan positif. Indikator yang digunakan meliputi keterbukaan laporan keuangan, penyampaian laporan kinerja rutin, akses Masyarakat terhadap informasi BUMG, publikasi hasil kerja, dan pelaporan melalui musyawarah gampong. Baik tidaknya Tata Kalola BUMG gampong Lheu Blang Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh dapat dilihat dari tingkat kesetujuan yang responden berikan pada masing-masing pernyataan.

Tabel 4. 11
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Transparansi

No.	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Rata-rata
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1.	Adanya publikasi laporan keuangan BUMG gampong Lheu Blang kepada pemerintah gampong	0	0	0	0	0	0	28	93,3	2	6,7	4,07
2.	Kegiatan dan capaian BUMG gampong Lheu Blang dilaporkan secara rutin dan berkala	0	0	0	0	0	0	26	86,7	4	13,3	4,13

No.	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Rata-rata
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
3.	Masyarakat mudah memperoleh informasi terkait dengan pengelolaan dan kegiatan usaha BUMG gampong Lheu Blang	0	0	0	0	0	0	23	76,7	7	23,3	4,23
4.	Penyediaan informasi kegiatan BUMG gampong Lheu Blang melalui media sosial atau media lain	0	0	0	0	0	0	28	93,3	2	6,7	4,07
5.	Pengurus BUMG gampong Lheu Blang Menyampaikan Laporan pertanggungjawaban dalam musyawarah gampong	0	0	0	0	0	0	23	76,7	7	23,3	4,23
Rerata												4,146

Sumber : Data primer (diolah, 2026)

Secara keseluruhan responden setuju bahwa Transparansi pada kinerja Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) gampong Lheu Blang kecamatan Darul Imarah kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor semua item pernyataan yang nilainya mendekati 4,00 yaitu alternatif jawabannya setuju.

4.4.3. Variabel Kinerja

Sesuai dengan kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, variable Kinerja BUMG diuraikan dalam 5 item pernyataan positif. Indikator yang digunakan meliputi kinerja keuangan, kinerja professional, kinerja tata Kelola (*Good Governance*), kinerja sosial, dan kepatuhan terhadap peraturan. Baik tidaknya kinerja BUMG gampong Lheu Blang Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh dapat dilihat dari tingkat kesetujuan yang responden berikan pada masing-masing pernyataan.

Tabel 4. 12
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kinerja BUMG

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Rata-rata
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1.	BUMG Gampong Lheu Blang mampu meningkatkan Pendapatan Asli Gampong (PAG)	0	0	0	0	0	0	22	73,3	8	26,7	4,27
2.	Pengelolaan usaha BUMG gampong Lheu Blang berjalan dengan baik dan teratur	0	0	0	0	0	0	13	43,3	17	56,7	4,57
3.	Tugas dan wewenang pengurus BUMG gampong Lheu Blang telah dibagi dengan baik	0	0	0	0	0	0	17	56,7	13	43,3	4,43
4.	BUMG gampong Lheu Blang membantu meningkatkan ekonomi masyarakat gampong	0	0	0	0	0	0	22	73,3	8	26,7	4,27
5.	Laporan pertanggungjawaban BUMG disusun secara lengkap	0	0	0	0	0	0	23	76,7	7	23,3	4,23
Rerata												4,343

Sumber : Data primer (diolah, 2026)

Secara keseluruhan responden setuju bahwa Transparansi pada kinerja Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) gampong Lheu Blang kecamatan Darul Imarah kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor semua item pernyataan yang nilainya mendekati 4,00 yaitu alternatif jawabannya setuju.

4.5. Pembahasan

4.5.1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model analisis ini dianalisis menggunakan regresi linear berganda (multiple regression). Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas (X) memengaruhi variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, variabel bebas mencakup Tata Kelola (X1), dan Transparansi (X2), sedangkan variabel terikat adalah Perilaku Kinerja Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) (Y). Hasil pengolahan data melalui analisis regresi linear berganda disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 13
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.384	1.045	
Tata Kelola	.311	.287	.222
Transparansi	.647	.314	.421

a. Dependent Variable: Kinerja Badan Usaha Gampong (BUMG)

Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 4.13 diatas hasil analisis data menggunakan SPSS Statistics 27, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda yang menjelaskan hubungan fungsional antara Tata Kelola dan Transparansi terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) gampong Lheu Blang, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar dapat diformulasikan sebagai berikut.

$$Y=0,384+0,311X_1+0,647X_2$$

Persamaan regresi berganda diatas memiliki arti sebagai berikut ;

1. Nilai konstanta sebesar 0,384 pada kinerja Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Gampong Lheu Blang, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh menunjukkan bahwa apabila tidak terjadi perubahan pada variabel Tata Kelola (X1) dan Transparansi (X2), maka tingkat kinerja BUMG akan tetap stabil pada angka 0,384 dalam skala Likert.
2. Koefisien regresi sebesar 0,311 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dalam variabel Tata Kelola akan berdampak pada peningkatan Kinerja Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) gampong Lheu Blang Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh sebesar 0,311 satuan.
3. Koefisien regresi sebesar 0,647 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dalam variabel Transparansi akan berdampak pada peningkatan Kinerja Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) gampong Lheu Blang Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh sebesar 0,647 satuan.

4.5.2. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Berdasarkan hasil output regresi linear berganda dari SPSS, diperoleh nilai koefisien korelasi dan determinasi yang menggambarkan tingkat hubungan antar variabel dalam penelitian. Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan serta pengaruh masing-masing variabel, informasi tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 14
Tabel Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 ^a	.349	.301	.31572
a. Predictors: (Constant), Transparansi, Tata Kelola				
b. Dependent Variable: Kinerja Badan Usaha Gampong (BUMG)				

Sumber : Data Output SPSS (diolah 2026)

a. Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil output computer diatas, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,591. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara variabel bebas, yaitu Tata Kelola dan Transparansi, dengan variabel terikat berupa kinerja Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) gampong Lheu Blang, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Dengan kata lain, sebesar 59,1% hubungan terjadi antara variabel-variabel tersebut.

b. Koefisien Determinasi (R Square)

Hasil Analisis SPSS menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi Adalah 0,301 ini berarti bahwa 30,1% variasi dalam kinerja BUMG gampong Lheu Blang, kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh dapat dijelaskan oleh Variabel Tata Kelola dan Transparansi. Sementara itu, sisanya sebesar 69,9% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti diluar variabel seperti Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, kompetensi pengelola, dan inovasi usaha.

4.5.3. Pembuktian Hipotesis

1. Pembuktian Secara Parsial

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu Kinerja BUMG, digunakan Uji Statistik t (uji parsial). Uji ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana masing-masing variabel bebas yaitu Tata Kelola (X1) dan Transparansi (X2) memengaruhi variabel terikat yaitu Kinerja BUMG (Y), dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya dianggap tetap (konstan). Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0

ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pembuktian hipotesis secara parsial terdapat pada tabel 4.15.

Tabel 4. 15
Hasil Uji t (parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.384	1.045		.367	0.716
Tata Kelola	.311	.287	.222	1.085	0.287
Transparansi	.647	.314	.421	2.058	0.049

a. Dependent Variable: Kinerja Badan Usaha Gampong (BUMG)

Sumber : Output SPSS (diolah 2026)

1. Pengaruh Tata Kelola (X_1) terhadap Kinerja BUMG (Y)

Hasil pengujian statistic dengan menggunakan uji t memperlihatkan untuk variabel Tata kelola nilai t hitungnya adalah sebesar 1,085 dengan signifikansi $0,287 > 0,05$. Nilai t_{tabel} pada tingkat keyakinan 95 persen menunjukkan angka sebesar 2,052 (berdasarkan perhitungan dengan SPSS). Karena nilai t_{hitung} variabel Tata Kelola lebih kecil bila dibandingkan dengan t_{tabe} , maka H_a ditolak dan H_o diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Tata Kelola tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja BUMG gampong Lheu Blang, Kecamatan Darul imarah, kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Hasil ini menunjukkan bahwa baik atau buruknya penerapan tata kelola yang ada belum mampu memberikan pengaruh langsung terhadap peningkatan kinerja BUMG. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa tata

kelola berpengaruh terhadap kinerja BUMG ditolak. Hasil penelitian ini sejalan juga dengan beberapa penelitian terdahulu yang menemukan bahwa Tata Kelola tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja BUMDes/BUMG. Penelitian Hartati (2022) menunjukkan bahwa meskipun struktur kelembagaan BUMG telah terbentuk, kinerjanya belum optimal karena lemahnya pelaksanaan fungsi pengelolaan dan keterbatasan sumber daya. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan tata kelola secara struktural belum tentu berdampak langsung pada peningkatan kinerja. Selain itu, penelitian Sriwati et al. (2022) juga mengungkapkan bahwa lemahnya sistem administrasi dan pelaporan menyebabkan prinsip tata kelola belum berjalan efektif, sehingga kinerja BUMDes belum menunjukkan hasil yang maksimal. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa tata kelola yang belum diterapkan secara substansial cenderung tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi.

2. Pengaruh Transparansi (X2) terhadap Kinerja BUMG

Hasil Pengujian statistic dengan menggunakan uji t memperlihatkan untuk variabel Transparansi nilai t hitungnya adalah sebesar 2,058 dengan signifikansi $0,049 > 0,05$. Nilai t_{tabel} pada tingkat keyakinan 95 persen menunjukkan angka sebesar 2,052 (berdasarkan perhitungan dengan SPSS). Karena nilai t_{hitung} variabel Transparansi lebih besar bila dibandingkan dengan t_{tabel} , maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja BUMG gampong Lheu Blang, Kecamatan Darul imarah, kabupaten Aceh

Besar, Provinsi Aceh. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi dalam pengelolaan BUMG, maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh terhadap kinerja BUMG dapat diterima. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu. Penelitian Jurnal & Mea (2022) menunjukkan bahwa penerapan prinsip transparansi berperan penting dalam meningkatkan kinerja BUMDes, terutama dalam membangun kepercayaan masyarakat dan memperkuat pengawasan publik. Penelitian Sofyani et al (2020) juga menyimpulkan bahwa transparansi merupakan salah satu prinsip tata kelola yang berpengaruh terhadap kinerja BUMDes, karena mampu meningkatkan legitimasi dan dukungan masyarakat terhadap kegiatan usaha desa.

2. Uji Simultan (Uji F)

Untuk menguji Pengaruh Tata Kelola (X1) dan Transparansi (X2) secara simultan terhadap Kinerja BUMG (Y) gampong Lheu Blang, Kecamatan Darul imarah, kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh, digunakan uji statistic F (Uji F). Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil secara simultan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 16
Analysis Of Variance (ANOVA)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.443	2	.722	7.240	0.003 ^b
	Residual	2.691	27	.100		
	Total	4.135	29			

a. Dependent Variable: Kinerja Badan Usaha Gampong (BUMG)
b. Predictors: (Constant), Transparansi, Tata Kelola

Sumber : Output SPSS (diolah, 2026)

Berdasarkan dari hasil uji f (secara bersamaan) diperoleh F_{hitung} sebesar 7.240 sedangkan F_{tabel} pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 3,354 (lihat Lampiran). Hal ini memperlihatkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan tingkat signifikansi 0,003. Dari hasil perhitungan ini dapat diambil suatu kesimpulan bahwa menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_o), dengan demikian hipotesis terbukti bahwa secara simultan Tata Kelola dan Transparansi berpengaruh terhadap Kinerja BUMG gampong Lheu Blang, Kecamatan Darul imarah, kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh.

4.5.4. Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperkuat dan memperdalam hasil penelitian kuantitatif yang diperoleh melalui kuesioner. Wawancara bersifat semi-terstruktur dan ditujukan kepada pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan BUMG gampong Lheu Blang.

4.5.4.1. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian terdiri dari Perangkat gampong, Pengelola BUMG dan Staf BUMG gampong Lheu Blang. Pemilihan informan dilakukan secara purposive karena dianggap memahami kondisi Tata Kelola, Transparansi, dan Kinerja BUMG

4.5.4.2. Hasil Wawancara Terkait Tata Kelola BUMG

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa Tata Kelola secara umum telah berjalan, namun belum sepenuhnya optimal. Pengurus BUMG telah

memiliki struktur organisasi dan pembagian tugas, namun pelaksanaannya masih bersifat informal.

Ketua BUMG bapak Hendri Rahmadi menyatakan bahwa :

“Struktur pengurus memang sudah ada, tetapi pembagian tugas masih sering disesuaikan dengan kondisi di lapangan dan belum seluruhnya tertulis secara resmi”.

Selain itu, pengambilan Keputusan Sebagian besar dilakukan melalui musyawarah, namun belum seluruh Keputusan didukung dokumen formal seperti AD/ART, RAB, dan laporan pertanggungjawaban yang tersusun secara lengkap dan rutin.

Keuchik Gampong bapak Khairullah juga menyampaikan bahwa:

“Pengawasan dari pihak gampong belum berjalann maksimal karena keterbatasan administrasi dan laporan dari pihak BUMG.”

Temuan wawancara ini menunjukkan bahwa Tata Kelola belum sepenuhnya terinternalisasi dalam praktik operasional, sehingga hal ini menjelaskan hasil uji statistic yang menunjukkan bahwa Tata Kelola tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja BUMG.

4.5.4.3 Hasil Wawancara Terkait Transparansi

Berbeda dengan Tata Kelola, hasil wawancara menunjukkan bahwa transparansi memiliki peran yang lebih nyata terhadap kinerja BUMG. Pengurus BUMG menyatakan bahwa laporan keuangan memang disusun, namun penyampaian kepada masyarakat masih terbatas.

Bendahara Ibu Mainidar BUMG menyampaikan:

“Laporan keuangan ada, tetapi belum dipublikasikan secara rutin kepada masyarakat, biasanya hanya disampaikan jika diminta atau saat musyawarah tertentu. Tidak adanya papan informasi untuk menampilkan hasil kerja maupun usaha”.

Namun demikian, masyarakat dan perangkat gampong masih dapat memperoleh informasi apabila diperlukan, sehingga tingkat keterbukaan informasi masih dirasakan oleh Sebagian responden.

Pengelola unit usaha bapak menambahkan:

“kalau soal hasil usaha, Masyarakat biasanya tahu dari musyawarah atau dari informasi mulut kemulut.”

Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun transparansi belum maksimal, keterbukaan informasi yang ada sudah mampu meningkatkan kepercayaan dan dukungan terhadap BUMG, sehingga sejalan dengan hasil uji parsial yang menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUMG.

4.5.4.4. Hasil Wawancara Terkait Kinerja BUMG

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kinerja BUMG Gampong Lheu Blang secara umum sudah berjalan, khususnya pada unit usaha rumah sewa yang memberikan kontribusi pendapatan bagi gampong.

Ketua BUMG Menyatakan:

“Unit usaha rumah sewa cukup membantu pendapatangampong, meskipun belum bisa dikatakan maksimal”.

Namun, unit usaha jasa pengangkutan sampah masih menghadapi beberapa kendala seperti: keterbatasan SDM , Jadwal operasional yang belum teratur, serta system administrasi yang belum tertata dengan baik. Hal ini berdampak ada stabilitas pendapatan dan kualitas layanan, meskipun Masyarakat tetap merasakan manfaat dari keberadaan BUMG.

4.5.5. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan diperkuat dengan hasil wawancara Bersama perangkat gampong, pengurus dan staf BUMG di Gampong Lheu Blang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Tata Kelola tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja BUMG gampong Lheu Blang, Kecamatan Darum Imarah, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Yang berarti Tata Kelola yang baik belum mampu meningkatkan Kinerja BUMG. Hasil ini menunjukkan bahwa baik atau buruknya penerapan tata kelola yang ada belum mampu memberikan pengaruh langsung terhadap peningkatan kinerja BUMG. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa tata kelola berpengaruh terhadap kinerja BUMG ditolak.

Secara teoretis, kondisi ini dapat dijelaskan bahwa penerapan prinsip good governance tidak selalu memberikan dampak langsung terhadap kinerja organisasi apabila belum diimplementasikan secara optimal dan konsisten. Meskipun tata kelola secara normatif telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021, dalam praktiknya penerapan prinsip seperti profesionalisme, akuntabilitas, dan kejelasan pembagian tugas sering kali masih bersifat administratif dan formalitas, sehingga belum mampu mendorong peningkatan kinerja secara nyata. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa tata kelola yang baik baru akan berdampak pada kinerja apabila didukung oleh kapasitas sumber daya manusia, sistem administrasi yang memadai, serta pengawasan yang efektif.

Selain itu, teori stewardship menjelaskan bahwa kinerja organisasi tidak hanya ditentukan oleh sistem tata kelola, tetapi juga oleh komitmen, motivasi, dan kemampuan individu pengelola. Apabila pengurus BUMG belum sepenuhnya memahami tugas dan tanggung jawabnya atau belum memiliki kompetensi yang memadai, maka tata kelola yang ada belum mampu diterjemahkan menjadi kinerja yang optimal. Dengan kata lain, tata kelola yang baik tanpa diimbangi kualitas sumber daya manusia dan dukungan operasional yang cukup, cenderung tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menemukan bahwa tata kelola tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja BUMDes/BUMG. Penelitian Hartati (2022) menunjukkan bahwa meskipun struktur kelembagaan BUMG telah terbentuk, kinerjanya belum optimal karena lemahnya pelaksanaan fungsi pengelolaan dan keterbatasan sumber daya. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan tata kelola secara struktural belum tentu berdampak langsung pada peningkatan kinerja.

Selain itu, penelitian Sriwati et al. (2022) juga mengungkapkan bahwa lemahnya sistem administrasi dan pelaporan menyebabkan prinsip tata kelola belum berjalan efektif, sehingga kinerja BUMDes belum menunjukkan hasil yang maksimal. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa tata kelola yang belum diterapkan secara substansial cenderung tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi.

Sedangkan Variabel Transparansi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Badan Usaha Milik gampong (BUMG) gampong Lheu Blang,

Kacamatan Darum Imarah, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi dalam pengelolaan BUMG, maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh terhadap kinerja BUMG dapat diterima.

Secara teoretis, temuan ini sejalan dengan prinsip *good governance* yang menempatkan transparansi sebagai salah satu pilar utama dalam pengelolaan organisasi publik. Transparansi dimaknai sebagai keterbukaan pengelola dalam menyampaikan informasi yang relevan, akurat, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, khususnya masyarakat gampong. Keterbukaan informasi mengenai laporan keuangan, kegiatan usaha, serta hasil yang dicapai akan meningkatkan akuntabilitas pengelola dan mendorong terciptanya pengelolaan BUMG yang lebih efektif dan efisien.

Selain itu, berdasarkan teori akuntabilitas publik, transparansi berfungsi sebagai mekanisme pengendalian sosial (*social control*) yang mendorong pengurus BUMG untuk bekerja lebih tertib, jujur, dan bertanggung jawab. Ketika informasi disampaikan secara terbuka, pengurus akan lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan dan menjalankan kegiatan usaha, sehingga risiko penyimpangan dapat diminimalkan. Kondisi ini pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja keuangan, operasional, dan sosial BUMG.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu. Penelitian Jurnal & Mea (2022) menunjukkan bahwa penerapan prinsip transparansi berperan penting dalam meningkatkan kinerja BUMDes, terutama dalam membangun

kepercayaan masyarakat dan memperkuat pengawasan publik. Penelitian Sofyani et al. (2020) juga menyimpulkan bahwa transparansi merupakan salah satu prinsip tata kelola yang berpengaruh terhadap kinerja BUMDes, karena mampu meningkatkan legitimasi dan dukungan masyarakat terhadap kegiatan usaha desa.

Selanjutnya, penelitian Sriwati et al. (2022) menegaskan bahwa keterbukaan pelaporan keuangan dan kemudahan akses informasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan kinerja BUMDes. BUMDes yang mampu menyajikan laporan keuangan dan kinerja secara terbuka cenderung memiliki tingkat kepercayaan publik yang lebih tinggi, sehingga operasional usaha dapat berjalan lebih stabil dan berkelanjutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan dan analisi data yang telah dilakukan, maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Tata Kelola secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja BUMG gampong Lheu Blang, Kecamatan Darul imarah, kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Begitu pula dengan hasil wawancara yang menyatakan Tata Kelola belum berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja BUMG karena belum diterapkan secara formal dan konsisten.
2. Transparansi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja BUMG gampong Lheu Blang, Kecamatan Darul imarah, kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Hasil wawancara juga menyatakan bahwa Transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja BUMG karena keterbukaan informasi meningkatkan kepercayaan dan dukungan Masyarakat.
3. Tata Kelola dan Transparansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja BUMG gampong Lheu Blang, Kecamatan Darul imarah, kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh.

5.2. Saran

Bagi Pengurus BUMG Gampong Lheu Blang

1. Pengurus BUMG diharapkan dapat meningkatkan penerapan Tata Kelola yang baik (*good governance*) secara lebih konsisten, khususnya dalam aspek kejelasan pembagian tugas, pengelolaan administrasi, serta

penyusunan dokumen formal seperti Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ). Peningkatan profesionalisme pengurus diharapkan mampu mendorong kinerja BUMG agar lebih optimal dan berkelanjutan.

2. Bagi Pemerintah Gampong

Pemerintah Gampong Lheu Blang diharapkan dapat meningkatkan peran pembinaan dan pengawasan terhadap BUMG, baik melalui pendampingan administrasi, pelatihan manajemen usaha, maupun penguatan sistem pengawasan internal. Selain itu, pemerintah gampong perlu mendorong keterbukaan informasi BUMG kepada masyarakat melalui forum musyawarah gampong dan media informasi gampong.

3. Bagi Masyarakat Gampong

Masyarakat gampong diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung dan mengawasi kegiatan BUMG, terutama melalui partisipasi dalam musyawarah gampong serta pemanfaatan layanan dan unit usaha BUMG. Partisipasi masyarakat yang tinggi akan memperkuat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan BUMG.

4. Bagi Pengembangan Transparansi BUMG

BUMG Gampong Lheu Blang disarankan untuk meningkatkan praktik transparansi dengan menyampaikan laporan keuangan dan laporan kinerja secara rutin dan terbuka, baik melalui papan informasi gampong, media digital, maupun musyawarah gampong. Keterbukaan informasi ini

diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat serta memperkuat legitimasi BUMG sebagai lembaga ekonomi milik bersama.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja BUMG, seperti kompetensi sumber daya manusia, partisipasi masyarakat, dukungan pemerintah, dan inovasi usaha. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menggunakan metode kualitatif atau mixed methods serta memperluas lokasi penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmaileny, D., Zulfina Adriani, & Fitriaty Fitriaty. (2022). Pengaruh Tata Kelola Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Organisasi Dimediasi Perilaku Inovatif Pada Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Dalam Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 599–612. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6.1099>
- Erlina, E., & Sirojuzilam, S. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Bumdes Sistem Akuntansi Bumdes Berbasis Web. *Owner*, 4(1), 282. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.195>
- Hartati, S. (2022). *Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Untuk Meningkatkan Ekonomi Desa Suak Puntong Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya Provinsi Aceh*. 2(6).
- Jurnal, J., & Mea, I. (2022). *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 6(2), 697–715.
- Nuryandini., Syamsidar., & Yunina, F. (2025). *Jurnal akuntansi muhammadiyah*. Qanun Provinsi Aceh Nomor 5 Tahun. (2003). *Pemerintah Gampong*.
- Rosemalia Pilar, H., & Wahidahwati. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Efektivitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(12).
- Sari, K. (2021). The Influence Of Business Ethics, Code Of Conduct, Shareholders And Good Corporate Governance (GCG) Policy On The Implementation OF GCG In Bank Sumut. *Return : Jurnal Akuntansi*, 12(1), 16–26. <https://doi.org/10.35335/return.v12i1.65>
- Sofyani, H., Nury, U., Azlin, N., & Septiari, D. (2020). *Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik dan Perannya terhadap Kinerja di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. 5(2), 325–359.
- Sriwati, N. K., Ferdian, M., & Putri, S. A. (2022). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Ilmiah Ekomen*, 22(1), 1–15.
- Tahun, P. P. (PP) N. 11. (2021). *Mengatur Tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. 0865.
- Tahun, U. N. 6. (2014). *Tentang Desa*. 1.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Kuesioner penelitian

Assalamualaikum Wr.Wb saya Julien As'ari (2202120041) mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Aceh saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang [Pengaruh Tata Kelola dan Transparansi Terhadap Kinerja Banda Usaha Milik Gampong (BUMG) di Gampong Lheu Blang Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Aceh] mohon ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini. Adapun jawaban dari Bapak/Ibu bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan akademik.

Atas perhatian dan bantuan dari Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : a. Perempuan
: b. Laki-laki
3. Usia : a. 20-25
: b. > 25
: c. 30-39
: d. 40-50
: e. 50 >
4. Pendidikan Terakhir : a. SMA/Sederajat
: b. Diploma
: c. Sarjana S-1
: d. Pasca Sarjana S-2
: e. Pasca Sarjana S-3
5. Jabatan : a. Keuchik
: b. Sekretaris Desa
: c. Pengelola BUMG
: d. Tuha Peut
: e. Dll
6. Masa Kerja : a. < 1 tahun
: b. 2-3 tahun
: c. 4 tahun
: d. 5 tahun
: e. > 6 tahun

Petunjuk Pengisian. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu sesuai dengan kategori jawaban

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

A. Kinerja BUMG (Y)

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	BUMG Gampong Lheu Blang mampu meningkatkan Pendapatan Asli Gampong (PAG)					
2.	Pengelolaan usaha BUMG gampong Lheu Blang berjalan dengan baik dan teratur					
3.	Tugas dan wewenang pengurus BUMG telah dibagi dengan baik					
4.	BUMG gampong Lheu Blang membantu meningkatkan ekonomi masyarakat gampong					
5.	Laporan pertanggungjawaban BUMG disusun secara lengkap					

B. Tata Kelola (X1)

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Setiap pengurus ahli dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya					
2.	Tidak ada tumpang tindih tugas dalam pengelolaan BUMG gampong Lheu Blang					
3.	BUMG gampong Lheu Blang mengedepankan Profesionalisme dalam menjalankan tugas					
4.	Pengurus BUMG gampong Lheu Blang mempertanggungjawabkan pengelolaan usaha kepada pemerintah gampong					
5.	Pengambilan keputusan sesuai dengan aturan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART)					

C. Transparansi (X2)

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Adanya publikasi laporan keuangan BUMG gampong Lheu Blang kepada pemerintah gampong					
2.	Kegiatan dan capaian BUMG gampong Lheu Blang dilaporkan secara rutin dan berkala					
3.	Masyarakat mudah memperoleh informasi terkait dengan pengelolaan dan kegiatan usaha BUMG gampong Lheu Blang					
4.	Penyediaan informasi kegiatan BUMG gampong Lheu Blang melalui media sosial atau media lain					
5.	Pengurus BUMG gampong Lheu Blang Menyampaikan Laporan pertanggungjawaban dalam musyawarah gampong					

Lampiran 2 Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden					Y					YT	X1					X1	X2					X2
	KR1	KR2	KR3	KR4	KR5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5		X11	X12	X13	X14	X15		X21	X22	X23	X24	X25	
1	1	3	1	3	2	5	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	5.00
2	1	4	1	3	1	4	5	4	4	4	4.20	5	4	4	5	5	4.60	4	4	4	4	4	4.00
3	1	5	1	3	2	4	5	5	4	4	4.40	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
4	1	5	1	3	3	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
5	2	5	1	3	4	5	5	5	5	5	5.00	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
6	1	5	1	3	3	4	5	4	4	4	4.20	4	4	4	4	4	4.00	4	5	5	4	4	4.40
7	1	4	1	3	4	5	5	5	5	5	5.00	5	4	4	5	5	4.60	4	4	5	4	5	4.40
8	1	5	1	3	5	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
9	1	4	1	3	5	4	4	5	4	4	4.20	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
10	1	3	1	3	2	4	5	4	4	4	4.20	4	4	4	4	4	4.00	4	4	5	4	4	4.20
11	1	4	3	1	2	4	4	5	4	4	4.20	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	5	4.20
12	1	1	1	2	1	4	5	4	4	4	4.20	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
13	1	2	3	5	2	5	5	5	5	5	5.00	4	4	4	4	4	4.00	4	4	5	4	4	4.20
14	1	3	1	5	1	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
15	2	1	3	5	2	5	5	5	5	5	5.00	5	4	4	5	5	4.60	4	5	5	4	5	4.60
16	1	2	1	5	1	5	5	5	5	5	5.00	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
17	2	1	1	5	2	4	4	5	4	4	4.20	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
18	2	3	3	5	2	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
19	1	4	1	5	4	4	4	5	4	4	4.20	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
20	1	3	1	3	1	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
21	1	2	1	5	2	4	5	4	4	4	4.20	5	4	4	5	5	4.60	4	4	4	4	4	4.00
22	1	5	1	4	5	4	4	5	4	4	4.20	4	4	4	5	4	4.20	4	4	4	4	4	4.00
23	1	5	1	4	5	4	5	4	4	4	4.20	4	4	4	4	4	4.00	4	5	5	4	4	4.40
24	1	5	1	4	4	5	5	5	5	5	5.00	4	4	5	5	4	4.40	5	4	4	5	5	4.60
25	1	5	1	4	3	4	5	4	4	4	4.20	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
26	2	4	3	5	2	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	5	4.20
27	1	3	1	4	2	4	5	4	4	4	4.20	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	5	4.20
28	1	5	1	5	4	4	4	4	5	4	4.20	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
29	1	5	1	5	3	5	5	4	4	4	4.40	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
30	1	3	1	5	1	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00

Lampiran 3 Frequency Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	25	83.3	83.3	83.3
	Perempuan	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25	3	10.0	10.0	10.0
	>25	3	10.0	10.0	20.0
	30-39	7	23.3	23.3	43.3
	40-50	6	20.0	20.0	63.3
	>50	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/Sederajat	25	83.3	83.3	83.3
	S1	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Keuchik	1	3.3	3.3	3.3
	Sekretaris Desa	1	3.3	3.3	6.7
	Pengurus BUMG	10	33.3	33.3	40.0
	Tuha Peut	5	16.7	16.7	56.7
	DII	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Jabatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Keuchik	1	3.3	3.3	3.3
	Sekretaris Desa	1	3.3	3.3	6.7
	Pengurus BUMG	10	33.3	33.3	40.0
	Tuha Peut	5	16.7	16.7	56.7
	DII	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 4 Frequency Tata Kelola (X1)

Setiap pengurus ahli dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	25	83.3	83.3	83.3
	Sangat Setuju	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Tidak ada tumpang tindih tugas dalam pengelolaan BUMG gampong Lheu Blang					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	29	96.7	96.7	96.7
	Sangat Setuju	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

BUMG gampong Lheu Blang mengedepankan Profesionalisme dalam menjalankan tugas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	28	93.3	93.3	93.3
	Sangat Setuju	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pengurus BUMG gampong Lheu Blang mempertanggungjawabkan pengelolaan usaha kepada pemerintah gampong					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	23	76.7	76.7	76.7
	Sangat Setuju	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pengambilan keputusan sesuai dengan aturan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	25	83.3	83.3	83.3
	Sangat Setuju	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Setiap pengurus ahli dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya	30	4	5	4.17	.379
Tidak ada tumpang tindih tugas dalam pengelolaan BUMG gampong Lheu Blang	30	4	5	4.03	.183
BUMG gampong Lheu Blang mengedepankan Profesionalisme dalam menjalankan tugas	30	4	5	4.07	.254
Pengurus BUMG gampong Lheu Blang mempertanggungjawabkan pengelolaan usaha kepada pemerintah gampong	30	4	5	4.23	.430
Pengambilan keputusan sesuai dengan aturan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART)	30	4	5	4.17	.379
Valid N (listwise)	30				

Lampiran 5 Frequency Transparansi (X2)

Adanya publikasi laporan keuangan BUMG gampong Lheu Blang kepada pemerintah gampong					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	28	93.3	93.3	93.3
	Sangat Setuju	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Kegiatan dan capaian BUMG gampong Lheu Blang dilaporkan secara rutin dan berkala					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	26	86.7	86.7	86.7
	Sangat Setuju	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Masyarakat mudah memperoleh informasi terkait dengan pengelolaan dan kegiatan usaha BUMG gampong Lheu Blang					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	23	76.7	76.7	76.7
	Sangat Setuju	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Penyediaan informasi kegiatan BUMG gampong Lheu Blang melalui media sosial atau media lain					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	28	93.3	93.3	93.3
	Sangat Setuju	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pengurus BUMG gampong Lheu Blang Menyampaikan Laporan pertanggungjawaban dalam musyawarah gampong					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	23	76.7	76.7	76.7
	Sangat Setuju	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Adanya publikasi laporan keuangan BUMG gampong Lheu Blang kepada pemerintah gampong	30	4	5	4.07	.254
Kegiatan dan capaian BUMG gampong Lheu Blang dilaporkan secara rutin dan berkala	30	4	5	4.13	.346
Masyarakat mudah memperoleh informasi terkait dengan pengelolaan dan kegiatan usaha BUMG gampong Lheu Blang	30	4	5	4.23	.430
Penyediaan informasi kegiatan BUMG gampong Lheu Blang melalui media sosial atau media lain	30	4	5	4.07	.254
Pengurus BUMG gampong Lheu Blang Menyampaikan Laporan pertanggungjawaban dalam musyawarah gampong	30	4	5	4.23	.430
Valid N (listwise)	30				

Lampiran 6 Frekuensi Kinerja BUMG (Y)

BUMG Gampong Lheu Blang mampu meningkatkan Pendapatan Asli Gampong (PAG)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	22	73.3	73.3	73.3
	Sangat Setuju	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pengelolaan usaha BUMG gampong Lheu Blang berjalan dengan baik dan teratur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	13	43.3	43.3	43.3
	Sangat Setuju	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Tugas dan wewenang pengurus BUMG gampong Lheu Blang telah dibagi dengan baik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Satuju	17	56.7	56.7	56.7
	Sangat Setuju	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

BUMG gampong Lheu Blang membantu meningkatkan ekonomi masyarakat gampong					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	22	73.3	73.3	73.3
	Sangat Setuju	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Laporan pertanggungjawaban BUMG disusun secara lengkap					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	23	76.7	76.7	76.7
	Sangat Setuju	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BUMG Gampong Lheu Blang mampu meningkatkan Pendapatan Asli Gampong (PAG)	30	4	5	4.27	.450
Pengelolaan usaha BUMG gampong Lheu Blang berjalan dengan baik dan teratur	30	4	5	4.57	.504
Tugas dan wewenang pengurus BUMG gampong Lheu Blang telah dibagi dengan baik	30	4	5	4.43	.504
BUMG gampong Lheu Blang membantu meningkatkan ekonomi masyarakat gampong	30	4	5	4.27	.450
Laporan pertanggungjawaban BUMG disusun secara lengkap	30	4	5	4.23	.430
Valid N (listwise)	30				

Lampiran 7 Reability dan Validitas Kinerja BUMG (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.865	.875	5

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUMG Gampong Lheu Blang mampu meningkatkan Pendapatan Asli Gampong (PAG)	17.50	2.190	.881	.847	.788
Pengelolaan usaha BUMG gampong Lheu Blang berjalan dengan baik dan teratur	17.20	2.648	.404	.380	.909
Tugas dan wewenang pengurus BUMG gampong Lheu Blang telah dibagi dengan baik	17.33	2.506	.504	.483	.884
BUMG gampong Lheu Blang membantu meningkatkan ekonomi masyarakat gampong	17.50	2.259	.816	.849	.805
Laporan pertanggungjawaban BUMG disusun secara lengkap	17.53	2.189	.936	.932	.777

Lampiran 8 Reability dan Validitas Tata Kelola (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.858	.857	5

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Setiap pengurus ahli dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya	16.50	1.017	.857	.	.774
Tidak ada tumpang tindih tugas dalam pengelolaan BUMG gampong Lheu Blang	16.63	1.551	.511	.	.872
BUMG gampong Lheu Blang mengedepankan Profesionalisme dalam menjalankan tugas	16.60	1.490	.423	.	.881
Pengurus BUMG gampong Lheu Blang mempertanggungjawabkan pengelolaan usaha kepada pemerintah gampong	16.43	.944	.822	.	.789
Pengambilan keputusan sesuai dengan aturan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART)	16.50	1.017	.857	.	.774

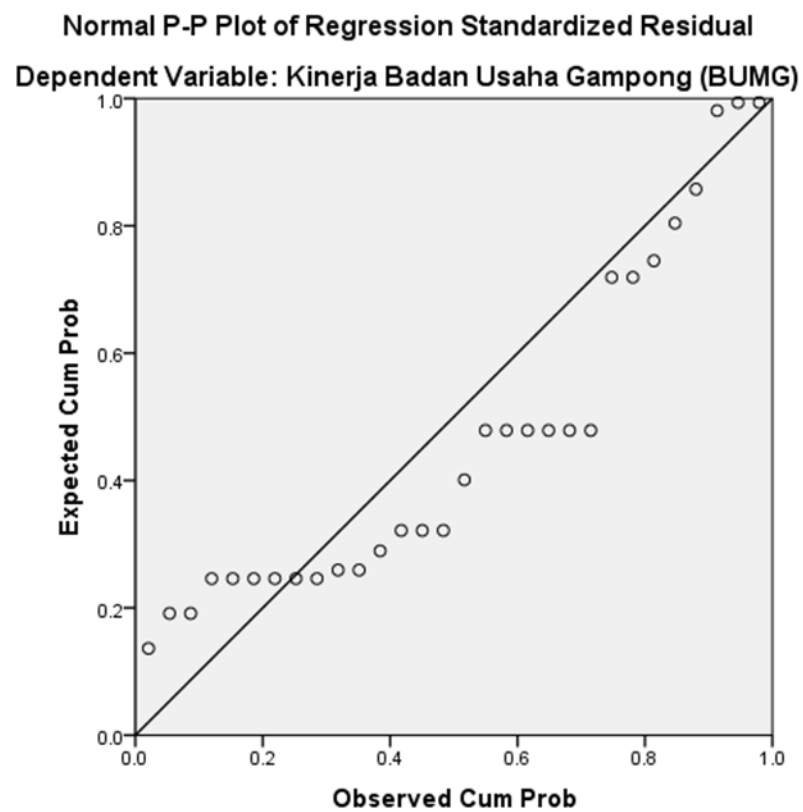
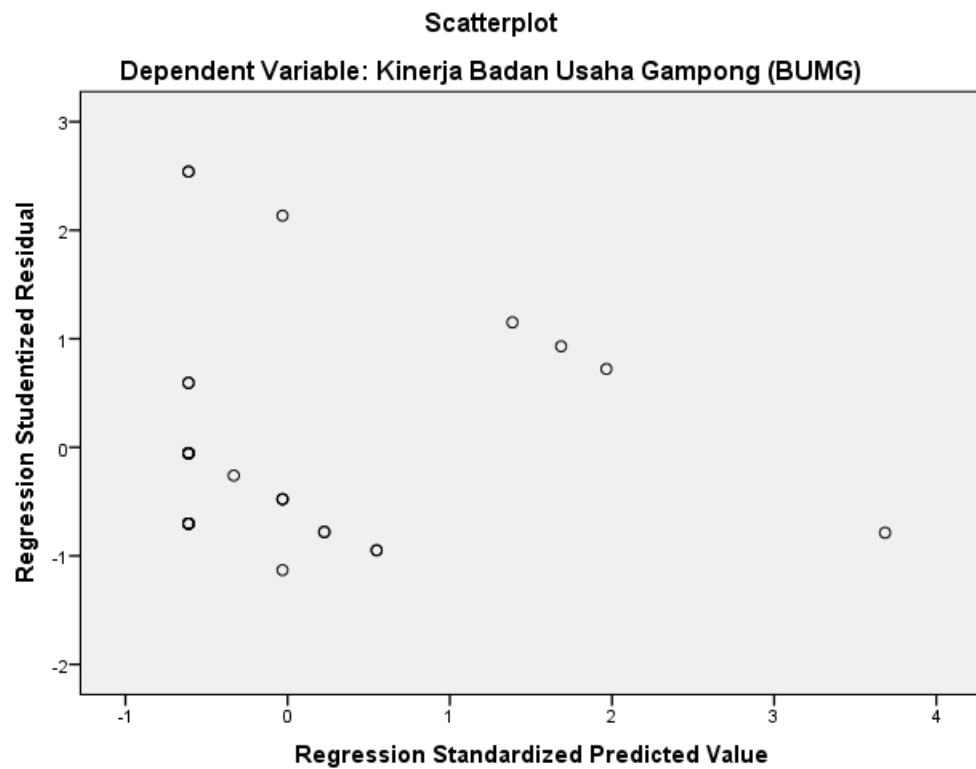
Lampiran 9 Reability dan Validitas Tranaparansi (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.739	.776	5

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Adanya publikasi laporan keuangan BUMG gampong Lheu Blang kepada pemerintah gampong	16.67	1.126	.598	.	.678
Kegiatan dan capaian BUMG gampong Lheu Blang dilaporkan secara rutin dan berkala	16.60	1.007	.557	.	.673
Masyarakat mudah memperoleh informasi terkait dengan pengelolaan dan kegiatan usaha BUMG gampong Lheu Blang	16.50	.948	.453	.	.724
Penyediaan informasi kegiatan BUMG gampong Lheu Blang melalui media sosial atau media lain	16.67	1.126	.598	.	.678
Pengurus BUMG gampong Lheu Blang Menyampaikan Laporan pertanggungjawaban dalam musyawarah gampong	16.50	.948	.453	.	.724

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.384	1.045		.367	.716		
	Tata Kelola	.311	.287	.222	1.085	.287	.575	1.739
	Transparansi	.647	.314	.421	2.058	.049	.575	1.739
a. Dependent Variable: Kinerja Badan Usaha Gampong (BUMG)								

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja Badan Usaha Gampong (BUMG)	4.3533	.37759	30
Tata Kelola	4.1333	.26952	30
Transparansi	4.1467	.24598	30



Lampiran 11 Nilai F Tabel Pada Tingkat Keyakinan 95%

DF 2	DF 1					
	1	2	3	4	5	6
1	161,446	199,499	215,707	224,583	230,160	233,988
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,329
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,688	3,581
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,319
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286

DF 2	DF 1					
	1	2	3	4	5	6
51	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286
52	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283
53	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279
54	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275
55	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272
56	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269
57	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266
58	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263
59	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260
60	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257
61	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254
62	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251
63	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249
64	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246
65	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244
66	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242
67	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239
68	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237
69	3,982	3,132	2,739	2,507	2,350	2,235
70	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233
71	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231
72	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229
73	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227
74	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226
75	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224
76	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222
77	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220
78	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219
79	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217
80	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216
81	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214
82	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213
83	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211
84	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210
85	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209
86	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207
87	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206
88	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205
89	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203
90	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202
91	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191

Lampiran 12 NILAI T TABEL

DF	Tingkat Keyakinan			
	99%	97,5%	95 %	90%
1	63,656	25,452	12,706	6,314
2	9,925	6,205	4,303	2,920
3	5,841	4,177	3,182	2,353
4	4,604	3,495	2,776	2,132
5	4,032	3,163	2,571	2,015
6	3,707	2,969	2,447	1,943
7	3,499	2,841	2,365	1,895
8	3,355	2,752	2,306	1,860
9	3,250	2,685	2,262	1,833
10	3,169	2,634	2,228	1,812
11	3,106	2,593	2,201	1,796
12	3,055	2,560	2,179	1,782
13	3,012	2,533	2,160	1,771
14	2,977	2,510	2,145	1,761
15	2,947	2,490	2,131	1,753
16	2,921	2,473	2,120	1,746
17	2,898	2,458	2,110	1,740
18	2,878	2,445	2,101	1,734
19	2,861	2,433	2,093	1,729
20	2,845	2,423	2,086	1,725
21	2,831	2,414	2,080	1,721
22	2,819	2,405	2,074	1,717
23	2,807	2,398	2,069	1,714
24	2,797	2,391	2,064	1,711
25	2,787	2,385	2,060	1,708
26	2,779	2,379	2,056	1,706
27	2,771	2,373	2,052	1,703
28	2,763	2,368	2,048	1,701
29	2,756	2,364	2,045	1,699
30	2,750	2,360	2,042	1,697
31	2,744	2,356	2,040	1,696
32	2,738	2,352	2,037	1,694
33	2,733	2,348	2,035	1,692
34	2,728	2,345	2,032	1,691
35	2,724	2,342	2,030	1,690
36	2,719	2,339	2,028	1,688
37	2,715	2,336	2,026	1,687
38	2,712	2,334	2,024	1,686
39	2,708	2,331	2,023	1,685
40	2,704	2,329	2,021	1,684
41	2,701	2,327	2,020	1,683
42	2,698	2,325	2,018	1,682
43	2,695	2,323	2,017	1,681
44	2,692	2,321	2,015	1,680
45	2,690	2,319	2,014	1,679
46	2,687	2,317	2,013	1,679
47	2,685	2,315	2,012	1,678
48	2,682	2,314	2,011	1,677
49	2,680	2,312	2,010	1,677
50	2,678	2,311	2,009	1,676

DF	Tingkat Keyakinan			
	99%	97,5%	95 %	90%
51	2,676	2,310	2,008	1,675
52	2,674	2,308	2,007	1,675
53	2,672	2,307	2,006	1,674
54	2,670	2,306	2,005	1,674
55	2,668	2,304	2,004	1,673
56	2,667	2,303	2,003	1,673
57	2,665	2,302	2,002	1,672
58	2,663	2,301	2,002	1,672
59	2,662	2,300	2,001	1,671
60	2,660	2,299	2,000	1,671
61	2,659	2,298	2,000	1,670
62	2,657	2,297	1,999	1,670
63	2,656	2,296	1,998	1,669
64	2,655	2,295	1,998	1,669
65	2,654	2,295	1,997	1,669
66	2,652	2,294	1,997	1,668
67	2,651	2,293	1,996	1,668
68	2,650	2,292	1,995	1,668
69	2,649	2,291	1,995	1,667
70	2,648	2,291	1,994	1,667
71	2,647	2,290	1,994	1,667
72	2,646	2,289	1,993	1,666
73	2,645	2,289	1,993	1,666
74	2,644	2,288	1,993	1,666
75	2,643	2,287	1,992	1,665
76	2,642	2,287	1,992	1,665
77	2,641	2,286	1,991	1,665
78	2,640	2,285	1,991	1,665
79	2,639	2,285	1,990	1,664
80	2,639	2,284	1,990	1,664
81	2,638	2,284	1,990	1,664
82	2,637	2,283	1,989	1,664
83	2,636	2,283	1,989	1,663
84	2,636	2,282	1,989	1,663
85	2,635	2,282	1,988	1,663
86	2,634	2,281	1,988	1,663
87	2,634	2,281	1,988	1,663
88	2,633	2,280	1,987	1,662
89	2,632	2,280	1,987	1,662
90	2,632	2,280	1,987	1,662
91	2,631	2,279	1,986	1,662
92	2,630	2,279	1,986	1,662
93	2,630	2,278	1,986	1,661
94	2,629	2,278	1,986	1,661
95	2,629	2,277	1,985	1,661
96	2,628	2,277	1,985	1,661
97	2,627	2,277	1,985	1,661
98	2,627	2,276	1,984	1,661
99	2,626	2,276	1,984	1,660
100	2,626	2,276	1,984	1,660

Lampiran 13 Nilai-Nilai r Product Moment Pada Keyakinan 95%

n	Nilai r	n	Nilai r	n	Nilai r
3	0,997	27	0,381	55	0,266
4	0,950	28	0,374	60	0,254
5	0,878	29	0,367	65	0,244
6	0,811	30	0,361	70	0,235
7	0,754	31	0,355	75	0,227
8	0,707	32	0,349	80	0,220
9	0,666	33	0,344	85	0,213
10	0,632	34	0,339	90	0,207
11	0,602	35	0,334	95	0,202
12	0,576	36	0,329	100	0,195
13	0,553	37	0,325	125	0,176
14	0,532	38	0,320	150	0,159
15	0,514	39	0,316	175	0,148
16	0,497	40	0,312	200	0,138
17	0,482	41	0,308	300	0,113
18	0,468	42	0,304	400	0,098
19	0,456	43	0,301	500	0,088
20	0,444	44	0,297	600	0,080
21	0,433	45	0,294	700	0,074
22	0,423	46	0,291	800	0,070
23	0,413	47	0,288	900	0,065
24	0,404	48	0,284	1000	0,062
25	0,396	49	0,281		
26	0,388	50	0,279		

Note: n = Jumlah Sampel